EDISI REVISI 2014

Buku Guru

Ilmu Pengetahuan Sosial

SMP/MTs
KELAS
VII

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
x, 382 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII
ISBN 978-602-282-329-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-330-8 (jilid 1)

1. Ilmu Sosial — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Kontributor Naskah : Suciati, Iwan Setiawan, Ahmad Mushlih, dan Dedi.
Penelaah : Mukminan, Achmad Slamet, Siti Irene Astuti, dan Tri Wahyuning.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2013
Cetakan ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Helvetica, 11 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Sebagai transisi menuju ke pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Buku IPS Kelas VII SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran seperti di atas. Bidang ilmu Geografi dipakai sebagai landasan (*platform*) pembahasan bidang ilmu yang lain. Melalui gambaran umum tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dikenalkan keberagaman potensi masing-masing daerah. Keberagaman potensi tersebut menciptakan dinamika pasokan-kebutuhan dalam dimensi ruang dan waktu yang memicu tentang pentingnya pembentukan ikatan konektivitas multi dimensi tersebut, sehingga akan menghasilkan kesatuan kokoh dalam keberagaman yang ada.

Pembahasan dalam buku ini dibagi berdasarkan beragam modal pembangunan yang dimiliki oleh negara dan bangsa, yaitu modal sumberdaya manusia, modal lokasi, modal sumberdaya alam, dan modal sumberdaya budaya (termasuk di dalamnya kearifan lokal). Pemahaman terhadap modal-modal pembangunan ini akan memperkuat rasa percaya diri, kecintaan dan kebanggaan siswa atas keunggulan NKRI, sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran terpadu IPS yang secara utuh dapat dipergunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ketiga ranah tersebut. Tiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Buku ini merupakan

edisi kedua sebagai penyempurnaan dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x

BAGIAN I PETUNJUK UMUM

A. Pembelajaran IPS 1

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII 1
2. Tujuan Pembelajaran 5
3. Materi Pembelajaran 6
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS 8
5. Langkah-langkah Pembelajaran IPS 17

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 19

1. Penilaian Sikap 19
2. Penilaian Aspek Pengetahuan 42
3. Penilaian Aspek Keterampilan 52

C. Remedial 58

D. Pengayaan (*enrichment*) 59

E. Interaksi dengan Orang Tua 60

BAGIAN II PETUNJUK KHUSUS

Semester 1

Tema 1 KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA 62

A. Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia 63

B. Keadaan Alam Indonesia 71

1. Keadaan Iklim Indonesia 71

2. Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia 80

3. Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia..... 87

C. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam 95

1. Kehidupan Masyarakat Praaksara..... 95

2. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha 102

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam 109

D. Konektivitas Antar Ruang dan Waktu 116

Tema 2 KEADAAN PENDUDUK INDONESIA 125

A. Asal Usul Penduduk Indonesia..... 125

B. Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia..... 133

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia 133

2. Komposisi Penduduk 142

C. Mobilitas Penduduk Antar Wilayah di Indonesia..... 150

D. Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial 159

Tema 3 POTENSI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM 171

A. Pengertian dan Pengelompokan Sumber daya Alam..... 171

B. Potensi dan Sebaran Sumber daya Alam Indonesia 188

1. Potensi Sumber daya Udara..... 188

2. Potensi Sumber daya Tanah 195

3. Potensi Sumber daya Air 202

4. Potensi Sumber daya Hutan..... 211

5. Potensi Sumber daya Tambang 217

6. Potensi dan Persebaran Sumber daya Laut..... 224

C. Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber daya Alam..... 232

1. Kegiatan Ekonomi..... 232

2. Pemanfaatan Sumber daya Alam 239

a. Aktivitas Pertanian 239

b. Aktivitas Perkebunan 246

c. Aktivitas Peternakan..... 253

d. Aktivitas Perikanan..... 260

e. Aktivitas Pertambangan 267

f. Aktivitas Kehutanan 274

Tema 4 Dinamika Interaksi Manusia 282

A. Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan..... 283

B. Saling Keterkaitan Antarkomponen Lingkungan..... 289

C. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi 296

1. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam 296

2. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial 303

3. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya 310

4. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi 317

D. Keragaman Sosial-Budaya sebagai Hasil Dinamika Interaksi Manusia..... 325

1. Keragaman Suku Bangsa 325

2. Keberagaman Bahasa 332

3. Keragaman Budaya 339

4. Keragaman Religi 346

E. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa lalu 353

1. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara..... 353

2. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Buddha 360

3. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam..... 367

DAFTAR PUSTAKA 375

GLOSARIUM 377

INDEKS 378

"Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia,
karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia"
– Nelson Mandela

Kami ucapkan :
Selamat belajar & mengajar
Jangan menyerah, suksesmu adalah sukses kita semua

Daftar Tabel

Tabel 1.1..... 1

Tabel 1.2..... 4

Tabel 1.3..... 11

Tabel 1.4..... 18

Tabel 1.5..... 22

Tabel 1.6..... 39

Tabel 1.7..... 41

Tabel 1.8..... 42

Daftar Gambar

Gambar 1.1..... 13

BAGIAN I
PETUNJUK UMUM

Buku Guru Mata Pelajaran IPS ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Peserta didik. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi petunjuk umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Tema, Sub-Tema, dan Sub-sub Tema, sesuai dengan buku peserta didik. Melalui buku guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua. Buku Guru mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, efisien dan efektif, sehingga mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

A. Pembelajaran IPS

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas VII

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghargai ajaran agama dalam, berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial , budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. 1.3 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukan perilaku jujur, gotong royong, bertanggungjawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu. 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka, dan keritis terhadap permasalahan sosial sederhana. 2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan ejadian tampak mata.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. 3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunaan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.1 menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budayaan, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang. 4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar. 4.3 mengobservasikan dan menyajian bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

Materi pelajaran IPS harus dipilih dan dipilah yang mendukung kterhadap pencapaian KI-1 dan KI-2. Materi yang dikembangkan dalam pencapaian KI-1, dapat dilakukan dengan cara menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku manusia sebagai mahluk sosial sekaligus sebagai mahluk yang beragama. Guru harus turut memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama tertentu yang sangat diperlukan dalam menuntut ilmu. Ilmu dan agama adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, ibarat dua sisi dari sebuah mata uang. Demikian juga pepatah mengatakan "Ilmu tanpa agama buta, sedangkan agama tanpa ilmu lumpuh". Oleh karena itu, menuntut ilmu harus dilandasi dengan keyakinan agama dan amal sholeh, sementara dalam mengamalkan agama harus dilandasi dengan ilmu.

Materi pembelajaranan IPS yang mendukung pencapaian KI-2, dapat dipilih materi yang memiliki muatan untuk membentuk perilaku hormat pada orang lain sebagai salah satu karakter bangsa yang baik, hormat pada orang tua, hormat pada guru, toleransi antar umat beragama, suku, budaya daerah, peduli terhadap sesama, saling memaafkan, dan tolong menolong.

Sebagaimana disajikan dalam buku peserta didik pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya. Oleh karena itu buku IPS khususnya Kelas VII SMP/MTs disusun dengan menempatkan bidang ilmu Geografi sebagai landasan (*platform*) pembahasan mengenai berbagai gejala sosial. Melalui gambaran umum tentang wilayah Indonesia, dikenalkan keragaman potensi wilayah secara utuh. Keragaman kondisi yang dimiliki negara Indonesia merupakan potensi sumberdaya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam dimensi ruang dan waktu serta ikatan konektivitas multi dimensi, sehingga masing-masing kondisi gejala beserta keunggulannya akan dapat berfungsi sebagai sumberdaya pembangunan. Dalam kaitan dengan keragaman ini, sumberdaya yang kita miliki mencakup sumber daya lokasi, sumberdaya manusia, sumberdaya alam, dan sumberdaya budaya.

Dengan keragaman serta keunggulan yang ada, maka dapat dikenali keunggulan dan kelemahan masing-masing daerah (region) secara komparatif. Keunggulan dan kelemahan tersebut tentunya akan menyebabkan terjadinya dinamika (migrasi, pengiriman barang karena adanya pasokan di satu sisi dan kebutuhan pada sisi yang lain. Interdependensi antarregion/daerah secara nasional di wilayan Indonesia perlu dikaji sehingga dapat menunjukkan perlunya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar dapat saling menunjang bagi terpenuhinya kebutuhan/kekurangan masing-masing wilayah. Sekaligus dengan ke empat potensi sumber daya yang kita miliki ini diharapkan dapat menghasilkan kesatuan yang kokoh dalam mendukung berhasilnya pembangunan nasional.

Pembelajaran IPS Kelas VII dikembangkan selama satu tahun yang mencakup 34 minggu dengan beban belajar per minggu selama 4 x 40 menit. Untuk memfasilitasi peserta didik menguasai KD, digunakan Buku Peserta didik yang berbasis pada 13 KD dan dikemas dalam empat Tema-tema sebagai berikut.

1. Tema 1: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
2. Tema 2: Keadaan Penduduk Indonesia
3. Tema 3: Potensi dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam
4. Tema 4: Dinamika Interaksi Manusia

Adapun alokasi waktu untuk setiap Tema, Subtema, maupun Sub-subtema, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Alokasi Waktu Untuk Setiap Tema, dan Subtema:

Semester 1

Tema	Sub-tema	Alokasi waktu (JP)		
		T	S-t	S-tm
Tema 1 Keadaan Alam dan aktivitas penduduk Indonesia		36		
	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi keadaan Alam Indonesia		4	
	Keadaan Alam Indonesia		16	
	Kehidupan Sosial Masyarakat pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		12	
	Konektivitas Antarruang dan waktu		4	
TEMA 2 Keadaan Pen-duduk Indonesia		36		
	Asal Usul Penduduk Indonesia		4	
	Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia		14	

	Mobilitas Penduduk antarwilayah di Indonesia		8	
	Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial		10	
		72		

Semester 2

Tema	Sub-tema	Alokasi waktu (JP)		
		T	S-t	S-tm
Tema 3 Potensi dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam		48		
	Pengertian dan Pengelompokkan Sumberdaya Alam		8	
	Potensi dan Sebaran Sumberdaya Alam Indonesia		18	
	Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Alam		20	
Tema 4 Dinamika Interaksi Manusia		26		
	Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan		2	
	Saling Keterkaitan antar Komponen Alam		4	
	Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam, Lingkungan Sosial, Budaya dan Ekonomi		8	
	Keragaman Sosial Budaya sebagai hasil Dinamika Interaksi Manusia		6	
	Hasil kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Lalu		6	
		72		

2. Tujuan Pembelajaran

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran IPS, perlu memperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran IPS. Kegiatan Pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses maupun hasil pembelajaran, remedi, pengayaan, dan interaksi dengan

orang tua, diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Permendikbud Nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi, dan Permendikbud Nomer 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, mengemukakan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif; peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*), dan keterampilan mental (*softskills*);
h. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

3. Materi Pembelajaran IPS

IPS pada hakikatnya adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional, bahkan global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007: 1. 3) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Selanjutnya, dalam pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani sesuai dengan penambahan umur, pengenalan dan pengalaman seseorang terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya yang makin berkembang dan meluas.

Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman- teman sebaya, serta lingkungan alam,

dan masyarakat sekitarnya. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para peserta didik daripada bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari Ilmu-Ilmu Sosial.

Ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya apapun yang dipelajari, apakah itu hubungan sosial, ekonomi, budaya, kejiwaan, sejarah, geografis ataukah politik, sumbernya adalah masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Winataputra (2007: 1. 48) bahwa visi pendidikan IPS sebagai program pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangan individu peserta didik sebagai "aktor sosial" yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai "warga negara" yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab dan partisipatif. Melalui pendidikan IPS, peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada secara optimal dan lestari.

Ruang lingkup/scope materi IPS meliputi materi substansi/konten/isi, materi proses, dan materi sikap. Materi substansi meliputi fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Materi proses, meliputi: menerima, mencari, mengumpulkan, merumuskan, dan melaporkan informasi. Informasi ini meliputi manusia dan lingkungannya. Pengorganisasian materi sikap atau afeksi, di mana ada sistematisasi bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya, sehingga menjadi lebih bermakna. Pengorganisasian materi sikap diharapkan dapat membuat peserta didik lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, pengorganisasian materi sikap dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan masyarakat yang lebih luas.

Pengembangan materi IPS dengan ciri pembelajaran terpadu menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian. Proses pembelajaran IPS di SMP, tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial.

Adapun sumber materi IPS meliputi:

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.
c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh- tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah (*saintifik/scientific*), dan menggunakan model yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013, yaitu *discovery-inquiry based learning, problem based learning,* dan *project based learning.*

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan menarik kesimpulan serta mengomunikasikan kesimpulan (5M). Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan mencipta. Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan itu harus makin berkurang ketika peserta didik makin bertambah dewasa atau makin tinggi kelasnya.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran yang:

1) Berpusat pada peserta didik,
2) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruk konsep, hukum, dan prinsip,
3) Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik,

4) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan
5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Secara umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan melalui langkah-langkah:

1) Peserta didik melakukan pengamatan atas suatu fenomena yang berupa gambar/video, lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
2) Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik pada saat melakukan pengamatan.
3) mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, seperti: membaca Buku Peserta didik, mencari di internet, wawancara dengan nara sumber atau melakukan pengamatan di lapangan.
4) menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sampai diperoleh suatu kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan,
5) mengomunikasikan kesimpulan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, menempel kesimpulan pada dinding kelas atau tempat yang telah disediakan sebagai wahana belajar peserta didik.
6) Pengorganisasian materi IPS dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu. Model pendekatan terpadu, memadukan berbagai disiplin ilmu sosial sedemikian rupa sehingga batas-batas antara disiplin ilmu yang satu dengan lainnya menjadi tidak tampak (Hasan, 1995: 27). Pendekatan terpadu pada hakikatnya merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Melalui pengembangan materi terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali pengetahuan yang dipelajarinya.

b. Model-model Pembelajaran IPS

Model-model pembelajaran yang direkomendasikan di dalam standar proses adalah: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dan *Discovery-Inquiry* (DI). Ketiga model tersebut diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Agar guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikan model-model pembelajaran tersebut akan diuraikan satu per satu pada uraian berikut.

1) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam Pembelajaran berbasis masalah, peserta didik, secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, peserta didik menemukan maslah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya maslah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan. Tujuan utama PBM bukanlah penyajian sejumlah besar fakta kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan sekaligus mengembangkan pengetahuannya.

PBM mengacu kepada prinsip-prinsip pembelajaran lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*), pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*), pembelajaran autentik (*authentic learning*) dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*). Model pembelajaran tersebut cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena dengan model tersebut peserta didik akan terbantu untuk memproses informasi yang sudah

jadi dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang lingkungan sekitarnya. Untuk dapat memahami pola urutan PBM tersebut, perlu dilakukan melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dikemukakan Nur (2011) disajikan pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan pembelajaran, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didikuntuk terlibat dalam masalah yang dipilih.
Fase 2: Mengorganisasi peserta didik untuk bela-jar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan pengujian temuan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Fase 4:Mengembangkan dan menyajikan temuan	Guru membantu peserta didikdalam merencanakan dan menyiapkan temuan yang sesuai dengan laporan temuan dan membantu mereka untuk berbagi tugas.
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka tempuh.

Pembelajaran berbasis masalah diawali dengan aktivitas peserta didik secara individual maupun kelompok dalam menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru.

2) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan *Project-Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, dan karya teknologi/prakarya. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkostruksikan produk nyata.

Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah sebagai berikut:

a) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
c) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
d) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.
e) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.

Dalam PBP, peserta didik diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik.

Secara umum, langkah-langkah PBP dikemukakan oleh Direktorat PSMP (Panduan Penguatan Pembelajaran, Direktorat PSMP, 2013) dapat dijelaskan sebagai berikut:

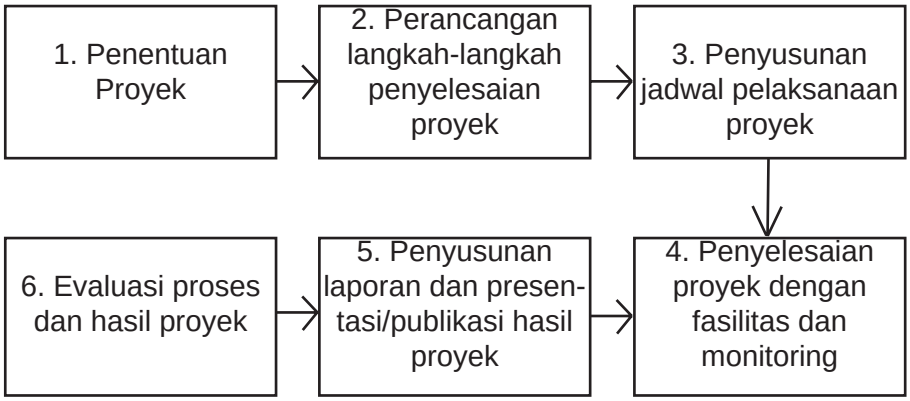

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010)

Sementara tahap-tahap proses pembelajaran berbasis proyek secara garis besar meliputi: persiapan, pelaksanaan dan, evaluasi.

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan menemukan tema/topik proyek, merancang langkah penyelesaian proyek dan menyusun jadwal proyek. Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan proses penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan dimonitoring dari guru serta penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Pada tahap evaluasi meliputi kegiatan evaluasi proses dan hasil kegiatan proyek.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek pada tahap kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a) Persiapan

Dalam persiapan, diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Selanjutnya langkah-langkah PBP adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, rancangan karya seni, atau karya keterampilan) yang karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinilan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas, dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dan sumber/bahan/alat yang tersedia.

(2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.

(3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan guru.

b) Pelaksanaan

(1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.

(2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk presentasi, diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.

c) Evaluasi

Evaluasi proses dan hasil proyek dilakukan dengan pelaksanan proyek dan penilaian produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

3) Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mampu mengorganisasi sendiri hasil belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri (*Inquiry-Learning*). Tidak ada perbedaan prinsip di antara ke dua istilah ini. *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan inquiry ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat simpulan-simpulan. (Implementasi Kurikulum 2013, Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013)

Langkah-Langkah Pembelajaran *Discovery-Inquiry* sebagai berikut:

a) Langkah Persiapan
   (1) Menentukan tujuan pembelajaran.
   (2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, dan gaya belajar).
   (3) Memilih materi pembelajaran.
   (4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
   (5) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas untuk dipelajari peserta didik.
   (6) Mengatur topik-topik materi pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
   (7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan
   (1) Stimulasi/pemberian rangsangan
   Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan masalah. Kemudian guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

   (2) Pernyataan/identifikasi masalah
   Selanjutya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

   (3) Pengumpulan Data
   Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati obyek, wawancara dengan nara sumber, dan melakukan uji coba sendiri.

(4) Pengolahan Data

Semua informai hasil bacaan, wawancara, dan observasi, diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan model tertentu serta dimaknai

(5) Pembuktian

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(6) Penarikan Simpulan/generalisasi

Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

(Syah, 2004, dalam Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013).

Catatan:

Dalam rangka penuntasan kompetensi dasar, guru dapat, bahkan sangat dianjurkan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan kreatif lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

5. Langkah-langkah Pembelajaran IPS

Secara garis besar, langkah-langkah dalam pembelajaran IPS meliputi tiga kegiatan besar, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Contoh Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik dapat diperhatikan pada tabel 1.4 di halaman selanjutnya.

Tabel 1.4 Contoh Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik.

Langkah	Kegiatan
Pendahuluan	1. Peserta didik dan Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh Peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
Inti	1. Mengamati a. Peserta didik mengamati fenomena yang berupa (gambar, foto, slide, dan video) mengenai hutan gundul, hujan deras, orang yang membuang sampah sembarangan, banjir besar, atau berbagai peristiwa yang terkait dengan bencana banjir yang terjadi di suatu tempat. b. Berdasarkan hasil pengamatan Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketaahui dari hasil pengamatan, kemudian diminta dituliskan di dalam buku catatan. c. Wakil dari kelompok diminta menuliskan di papan tulis tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. 2. Menanya a. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya, “apa penyebab terjadinya banjir?” b. Wakil dari Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis.
Inti	1. Mengumpulkan data atau informasi Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku Peserta didik, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan nara sumber/pakar. 2. Menganalisis data Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan. 3. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya, melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab.

Penutup	1. Peserta didik diminta untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran atau sumber informasi lain yang relevan. 2. Guru dapat memberitahukan situs-situs di internet yang terkait dengan konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari oleh Peserta didik dan kemudian meminta Peserta didik untuk mengaksesnya. 3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru 4. Peserta didik diberi informasi tentang pembelajaran pertemuan berikutnya.

B. Penilaian dalam Pembelajaran IPS

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar peserta didik, dan pertanggungjawaban (*accountability*) terhadap pihak-pihak yang berkepntingan.

Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

a. Penilaian pembelajaran IPS mengacu pada ketuntasan KD

Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu tema. Satu tema bisa terdiri atas beberapa KD. Setiap KD dalam satu tema tidak selalu memuat seluruh indikator, artinya satu KD baru tuntas setelah beberapa tema dipelajari. Oleh karena itu penilaian yang seharusnya dilakukan setiap KD, namun pelaksanaan pembelajarannya bisa berdasarkan tema.

b. Penilaian dikembangkan secara terpadu.

1) Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif, dan skill/ keterampilan. Berbagai jenis, teknik dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang obyektif, dan komprehensif.
2) Menurut Permendikbud Nomer 65 Tahun 2013, pendekatan penilaian yang diigunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang menilai kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Kemampuan peserta didik yang sebenarnya meliputi kemampuan afektif, kognitif, dan pikomotorik.

3. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

a. Pengertian

Kompetensi sikap yaitu ekspresi dari nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku. Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada jenjang SMP/MTs, kompetensi sikap

spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Acuan ketercapaian KD adalah indikator, yang merupakan ciri/tanda tercapainya suatu kompetensi. Indikator harus terukur, karena indikator merupakan ciri/tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru sebagai representasi dari sikap yang dinilai. Menurut Permendikbud Nomer 65 Tahun 2013, KD pada KI 1 dan KI 2, tersirat pernyataan boleh dirumuskan indikator dan boleh juga tidak dirumuskan indikator. Kesepakatan yang dipakai di Direktorat PSMP, menyatakan bahwa KD pada KI 1 dan KI 2 perlu dirumuskan indikatornya karena KD pada KI 1 dan KI 2 akan ditagih penilaiannya pada rapor.

Pada halaman berikutnya dideskripsikan beberapa contoh indikator dari sikap-sikap yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2 jenjang SMP/MTs dalam panduan penilaian yang dikembangkan Direktorat PSMP tahun 2013.

Tabel 1.5 Daftar Deskripsi Indikator

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
Sikap spiritual.	1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 2. Menjalankan ibadah tepat waktu. 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. 4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 5. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. 6. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. 7. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. 8. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. 9. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 10. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. 11. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	
Sikap sosial.	1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan. 2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). 3. Mengungkapkan perasaan apa adanya. 4. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. 5. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. 6. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
a. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
b. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1. Datang tepat waktu. 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah. 3. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar .
c. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 6. Menepati janji. 7. Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri. 8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
d. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. 2. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. 3. Dapat menerima kekurangan orang lain. 4. Dapat mememaafkan kesalahan orang lain. 5. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. 6. Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. 7. Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. 8. Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
e. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.	1. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. 2. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 3. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. 4. Aktif dalam kerja kelompok. 5. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. 6. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. 7. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. 8. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
f. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. 3. Tidak meludah di sembarang tempat. 4. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. 5. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 6. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa). 7. Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. 8. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.
g. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat. 3. Tidak mudah putus asa. 4. Tidak canggung dalam bertindak. 5. Berani presentasi di depan kelas. 6. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

i. Teknik Penilaian Kompetensi

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui beberapa teknik antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi

langsung dilaksanakan oleh guru. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, atau peserta didik.

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Rentang skala hasil pengamatan antara lain berupa:

a) Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah
b) Sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik

Pedoman observasi dilengkapi juga dengan rubrik dan petunjuk penyekoran. Rubrik memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala atau daftar cek. Sedangkan petunjuk penilaian memuat cara memberikan nilai dan mengolah nilai menjadi nilai akhir.

Contoh-contoh instrumen beserta rubrik penilaian dari observasi sebagai berikut:

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :
Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum melakukan sesuatu aktivitas			√	
2	Berdoa sesudah melakukan sesuatu aktivitas		√		
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan			√	
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi			√	
5	Mengungkapakan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan			√	
Jumlah Nilai		14			

Petunjuk Penyekoran :

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$skor\ akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 4$$

Contoh :

Nilai diperoleh 16, nilai maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka nilai akhir :

$$\frac{14}{20} \text{ x } 4 = 2{,}8$$

Sesuai Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013, ketentuan penilaian peserta didik dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai : 3,33 < nilai ≤ 4,00
Baik : apabila memperoleh nilai : 2,33 < nilai ≤ 3,33
Cukup : apabila memperoleh nilai : 1,33 < nilai ≤ 2,33
Kurang : apabila memperoleh nilai : nilai ≤ 1,33

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP JUJUR

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta didik : ……

Kelas : ……

Tanggal Pengamatan : ……

Materi Pokok : ……

No	Aspek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/ tugas			√	
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas			√	
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya			√	
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya		√		
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki			√	
Jumlah nilai		14			

Petunjuk Penyekoran :

Penilaian akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$skor\ akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 4$$

Contoh :

Nilai diperoleh 14, nilai maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka nilai akhir :

$$\frac{14}{20} \text{ x } 4 = 2{,}8$$

Sesuai Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013, ketentuan penilaian peserta didik dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	: apabila memperoleh nilai : 3,33 < nilai $\leq$ 4,00
Baik	: apabila memperoleh nilai : 2,33 < nilai $\leq$ 3,33
Cukup	: apabila memperoleh nilai : 1,33 < nilai $\leq$ 2,33
Kurang	: apabila memperoleh nilai : nilai $\leq$ 1,33

2) Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial berupa lembar penilaian diri dengan menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Skala penilaian dapat disusun dalam bentuk skala Likert atau skala *semantic differential*. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena dengan cara memberikan *checklist* pada angka skala. Sedangkan skala *semantic differential* yaitu skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya.

Contoh: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP TANGGUNG JAWAB

Nama Peserta didik	: …….
Kelas	: …….
Materi Pokok	: …….
Tanggal	: …….

Petunjuk :
Lembaran ini diisi sendiri oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik.			√	
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.			√	
3	Saya tidak pernah menuduh orang lain tanpa bukti.			√	
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain.			√	
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain.		√		
	jumlah nilai	14			

Petunjuk Penyekoran

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$skor\ akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 4$$

Contoh :

Nilai diperoleh 14, nilai maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka nilai akhir :

$$\frac{14}{20} \text{ x } 4 = 2{,}8$$

Sesuai Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013, ketentuan penilaian peserta didik dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai : 3,33 < nilai ≤ 4,00
Baik : apabila memperoleh nilai : 2,33 < nilai ≤ 3,33
Cukup : apabila memperoleh nilai : 1,33 < nilai ≤ 2,33
Kurang : apabila memperoleh nilai : nilai ≤ 1,33

3) Penilaian Antar Peserta Didik

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Guru dapat menggunakan salah satu dari keduanya atau menggunakan dua-duanya.

Contoh: DAFTAR CEK PENILAIAN ANTAR Peserta didik

Nama peserta didik yang dinilai : . . . . . .
Kelas : . . . . . .
Mata pelajaran : . . . . . .

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan
4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan				√
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				√
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya			√	
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya			√	
	jumlah nilai	14			

Petunjuk penyekoran :

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$skor\ akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 4$$

Contoh :

Nilai diperoleh 14, nilai maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka nilai akhir :

$$\frac{14}{20} \text{ x } 4 = 2{,}8$$

Sesuai Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013, ketentuan penilaian peserta didik dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai : 3,33 < nilai $\leq$ 4,00

Baik : apabila memperoleh nilai : 2,33 < nilai $\leq$ 3,33

Cukup : apabila memperoleh nilai : 1,33 < nilai $\leq$ 2,33

Kurang : apabila memperoleh nilai : nilai $\leq$ 1,33

4) Jurnal

Jurnal merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Contoh Format Jurnal:

Jurnal

Nama Siswa : ……

Nomor siswa : ……

Tanggal : ……

Aspek yang diamati : ……

Kejadian : ……

Guru:

……

……

……

Pedoman umum penilaian jurnal:

a) Penilaian jurnal dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert. Sebagai contoh skala 1 sampai dengan 4.
b) Guru menentukan aspek-aspek yang akan diamati.
c) Pada masing-masing aspek, guru menentukan indikator yang diamati.
d) Setiap aspek yang sesuai dengan indikator yang muncul pada diri peserta didik diberi nilai 1, sedangkan yang tidak muncul diberi nilai 0.
e) Jumlahkan nilai pada masing-masing aspek.
f) Nilai yang diperoleh pada masing-masing aspek kemudian dihitung reratanya.
g) Nilai Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) ditentukan dengan cara menghitung rerata nilai dan membandingkan dengan kriteria penilaian.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$skor\ akhir = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 4$$

Contoh :

Penilaian diperoleh 14, nilai maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka nilai akhir :

$$\frac{14}{20} \text{ x } 4 = 2{,}8$$

Sesuai Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013, ketentuan penilaian peserta didik dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	: apabila memperoleh nilai : 3,33 < nilai $\leq$ 4,00
Baik	: apabila memperoleh nilai : 2,33 < nilai $\leq$ 3,33
Cukup	: apabila memperoleh nilai : 1,33 < nilai $\leq$ 2,33
Kurang	: apabila memperoleh nilai : nilai $\leq$ 1,33

Contoh Jurnal

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

(1) Tulislah identitas peserta didik yang diamati.
(2) Tulislah tanggal pengamatan.
(3) Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
(4) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan kekuatan Peserta didik maupun kelemahan Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
(5) Tulislah dengan segera kejadian.
(6) Setiap kejadian per peserta didik ditulis pada kartu yang berbeda.
(7) Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didik

Jurnal

Nama Siswa : .....
Nomor siswa : .....
Tanggal : .....
Aspek yang diamati : .....
Kejadian : .....

Guru:
.....
.....
.....

Format:

c. Pengolahan Hasil Penilaian Sikap

Data penilaian sikap bersumber dari hasil penilaian melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Sedangkan pada jurnal berupa catatan guru.

Pada akhir semester, guru mata pelajaran dan wali kelas berkewajiban melaporkan hasil penilaian sikap, baik sikap spiritual

dan sikap sosial secara integratif. Laporan penilaian sikap dalam bentuk nilai kualitatif dan deskripsi dari sikap peserta didik untuk mata pelajaran yang bersangkutan dan antarmata pelajaran. Nilai kualitatif menggambarkan posisi relatif peserta didik terhadap kriteria yang ditentukan. Kriteria penilaian kualitatif dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu:

4 = sangat baik (SB)
3 = baik (B),
2 = cukup (C),
1 = kurang (K).

Sedangkan deskripsi memuat uraian secara naratif pencapaian kompetensi sikap sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan.

Contoh uraian deskripsi sikap dalam mata pelajaran antara lain:

1) Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, perlu ditingkatkan sikap percaya diri.
2) Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, dan percaya diri.

Sedangkan deskripsi sikap antarmata pelajaran menjadi tanggung jawab wali kelas melalui analisis nilai sikap setiap mata pelajaran dan proses diskusi secara periodik dengan guru mata pelajaran. Deskripsi sikap antarmata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan apabila ada secara keseluruhan, serta rekomendasi untuk peningkatan.

Contoh uraian deskripsi sikap antarmata pelajaran antara lain:

1) Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Perlu ditingkatkan sikap tanggung jawab, melalui pembiasaan penugasan mandiri di rumah.
2) Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri.

3) Pelaksanaan penilaian sikap menggunakan berbagai teknik dan bentuk penilaian yang bervariasi dan berkelanjutan agar menghasilkan penilaian autentik secara utuh. Nilai sikap diperoleh melalui proses pengolahan nilai sikap.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai antara lain:

1) Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar dan akhir semester.
2) Pengolahan nilai berdasarkan sikap yang diharapkan sesuai tuntutan kompetensi dasar.
3) Pengolahan nilai ini bersumber pada nilai yang diperoleh melalui berbagai teknik penilaian .
4) Menentukan pembobotan yang berbeda untuk setiap teknik penilaian apabila diperlukan, dengan mengutamakan teknik observasi memiliki bobot lebih besar.
5) Pengolahan nilai akhir semester bersumber pada semua nilai sikap sesuai kompetensi dasar semester bersangkutan.

Konversi nilai sikap sesuai dengan Permendikbud Nomer 81 A Tahun 2013:

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A -	3. 66	3. 66	
B +	3. 33	3. 33	B
B	3	3	
B -	2. 66	2. 66	
C +	2. 33	2. 33	C
C	2	2	
C -	1. 66	1. 66	
D +	1. 33	1. 33	D
D	1	1	

Contoh Pengolahan Nilai Sikap

Suatu penilaian sikap peduli menghasilkan nilai 3,6 dengan teknik penilaian antarpeserta didik, dan nilai 2,8 dengan observasi guru. Apabila bobot penilaian antarpeserta didik adalah 1, sedangkan observasi 2, maka perolehan nilai akhir adalah :

Karena nilai akhir adalah 3,07 maka nilainya adalah Baik (B). Deskripsi Sikap:

$$\text{skor akhir} = \frac{(3{,}6 \text{ x } 1) + (2{,}8 \text{ x } 2)}{3} = 3{,}066667 = 3{,}07$$

Deskripsi sikap dirumuskan berdasarkan akumulasi capaian sikap selama pembelajaran sejumlah Kompetensi Dasar (KD) pada semester berjalan. Rumusan deskripsi sikap berdasarkan kecenderungan perolehan capaian nilai. Contoh:

Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan kerjasama yang baik untuk ke tiganya. Namun untuk sikap jujur dan kerjasama masih perlu ditingkatkan.

Contoh pengolahan nilai :

Sikap	Mata Pelajaran										Rata-Rata	Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Jujur	3. 2	2. 4	3. 7	3. 5	3	2. 78	2. 5	2. 33	3. 4	3. 1	2. 9	Baik
Disiplin	3. 4	3. 2	3. 1	3. 5	3. 4	3. 4	3. 0	3. 5	2. 9	3. 0	3. 24	Baik
Kerjasama	1. 7	2. 9	2. 3	2. 4	3. 5	1. 4	3. 5	1. 5	3. 6	2. 1	2. 5	Baik

4. Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

a. Pengertian

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur

pencapaian kompetensi peserta didik yang mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Adapun penilaian aspek pengetahuan dapat diartikan sebagai penilain potensi intelektual yang terdiri atas tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi (Anderson & Krathwohl, 2001). Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan tersebut dapat juga digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran. Pedoman penilaian kompetensi pengetahuan ini dikembangkan sebagai rujukan teknis bagi pendidik untuk melakukan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dalam lampirannya menuliskan bahwa untuk semua mata pelajaran di SMP, Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada ranah pengetahuan adalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan jabaran dari Kompetensi Inti (KI) di setiap mata pelajaran. Penyusunan instrumen penilaian ditentukan oleh kata kerja operasional yang ada di dalam KD dan indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan. Kata kerja operasional pada indikator juga dapat digunakan untuk penentuan item tes (pertanyaan/soal), seperti dicontohkan pada tabel 1.6 berikut (Morrison, et. al. , 2011 dalam panduan penilaian Direktorat PSMP tahun 2013):

Tabel 1.6 Kata Kerja Operasional pada Indikator

Tujuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan mengingat	1. sebutkan 2. berilah label 3. cocokkanlah 4. berilah nama 5. buatlah urutan 6. apa 7. kapan 8. di manakah 9. berilah contoh 10. tirukanlah 11. pasangkanlah
Kemampuan memahami	1. buatlah penggolongan 2. gambarkan 3. buatlah ulasan 4. jelaskan 5. ekspresikan 6. kenalilah ciri 7. tunjukkan 8. temukan 9. buatlah laporan 10. kemukakan 11. buatlah tinjauan 12. pilihlah 13. ceritakan
Kemampuan menerapkan pengetahuan (aplikasi)	1. terapkan 2. pilihlah 3. demonstrasikan 4. peragakan 5. tuliskan penjelasan 6. buatlah penafsiran 7. tuliskan operasi 8. praktikkan 9. tulislah rancangan persiapan 10. buatlah jadwal 11. buatlah sketsa 12. buatlah pemecahan masalah 13. gunakanlah

Tujuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan menganalisis	1. tuliskan penilaianmu 2. buatlah suatu perhitungan 3. buatlah suatu pengelompokkan 4. tentukan kategori yang dipakai 5. bandingkan 6. bedakan 7. buatlah suatu diagram 8. buatlah inventarisasi 9. periksalah 10. lakukan pengujian
Kemampuan mengevaluasi	1. buatlah suatu penilaian 2. tuliskan argumentasi atau alasan 3. jelaskan apa alasan memilih 4. buatlah suatu perbandingan 5. jelaskan alasan pembelaan 6. tuliskan prakiraan 7. ramalkan apa yang akan terjadi 8. bagaimanakah laju peristiwa
Kemampuan merancang	1. kumpulkan 2. susunlah 3. buatlah disain (rancangan) 4. rumuskan 5. buatlah usulan bagaimana mengelola 6. aturlah 7. rencanakan 8. buatlah suatu persiapan 9. buatlah suatu usulan 10. tulislah ulasan

b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan. Teknik dan bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7 Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Tes lisan	Daftar pertanyaan.
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Penilaian aspek pengetahuan dapat dilaksanakan sebagai penilaian proses, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan ulangan harian diberikan oleh pendidik untuk seluruh indikator dari satu kompetensi dasar.

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Rincian pelaksanaan penilaian ditampilkan pada tabel 1.8 di halaman berikutnya:

Tabel 1.8 Rincian Pelaksanaan Penilaian

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Penilaian Proses	Seluruh indikator dari satu kompetensi dasar (KD)	Tes tulis, Tes lisan, Penugasan	1. Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. 2. Daftar pertanyaan. 3. Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
Ulangan Tengah Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD selama 8-9 minggu kegiatan belajar mengajar	Tes tulis	4. Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Ulangan Akhir Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut	Tes tulis	5. Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

c. Pengelolaan Nilai Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan terdiri atas:

1) Nilai Proses
2) Nilai Ulangan Tengah Semester
3) Nilai Ulangan Akhir Semester

Penghitungan nilai laporan pencapaian kompetensi peserta didik merupakan rata-rata nilai proses, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.

Contoh penilaian berikut sesuai dengan kriteria dalam penghitungan nilai rapor, dengan rincian sebagai berikut:

Pembobotan 2 : 1 : 1 (NP : NUTS : NUAS) = Jumlah =4

Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3 = 60, 75, 65

Nilai tugas 1, 2, dan 3 = 75, 70, 80

Rata-rata nilai proses = (60 + 75 + 65 + 75 + 70 + 80) : 6 = 70,8

Nilai Ulangan Tengah Semester = 75

Nilai Ulangan Akhir Semester= 65

Berdasarkan data di atas, diperoleh:

Nilai = (2 x 70,8) + (1 x 75) + (1 x 65) : 4
= 141,6 + 75 + 65 : 4
= 281,6 : 4
= 70,4

Nilai Rapor = (70,4 :100) x 4 = 2,82 = Baik.

d. Pendokumentasian Nilai Pencapaian kompetensi

Nilai pencapaian kompetensi dapat didokumentasikan menggunakan contoh format pada halaman berikutnya.

DAFTAR NILAI PROSES

MATA PELAJARAN . . . . . .

Nama Siswa : ....
NISN : ....
Kelas/Semester : .../....
Kompetensi Inti

No	Kompetensi Dasar	Nilai Ulangan Harian NUH = (TT)+(TL)}/2		Penugasan (NTgs)	Nilai Proses (Rentang 0-100) NP = {(NUH)+ (NTgs)}/2	Deskripsi {dengan cara mencentang(√)}		
		Tes Tulis (TT)	Tes Lisan (TL)			Menyebutkan Fakta	Menjelaskan Konsep	Menulis Prosedur
1	KD 3. 1				...			
2	...							
3	...							
4	...							
5	Dst							
Catatan (diperoleh dari rata-rata pada deskripsi)						...		

(diisikan pada kolom **NP** daftar nilai kompetensi pengetahuan)

(diisikan pada kolom catatan daftar nilai kompetensi pengetahuan)

DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN ....

Kelas/Semester : .../....

No	Nama Peserta didik	Nilai			N = (2NP + UTS +NUAS) /4		Nilai Rapor	Catatan
		NP	NUTS	NUAS	0-100	1-4		
1								
2								
3								
4								
5								
Dst								

5. Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

a. Pengertian

Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan.

SKL dimensi keterampilan untuk satuan pendidikan tingkat SMP/MTs adalah lulusan memiliki kualifikasi kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis (Permendikbud 54 tahun 2013 tentang SKL). SKL ini merupakan tagihan kompetensi minimal setelah peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun atau lebih dan dinyatakan lulus.

Cakupan penilaian dimensi keterampilan meliputi keterampilan peserta didik yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Keterampilan ini meliputi: keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret

keterampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang.

Pada setiap akhir tahun pelajaran, sesuai dengan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP-MTs, kompetensi inti keterampilan (KI-4), yang menjadi tagihan di masing-masing kelas. Perumusan dan contoh indikator pencapaian kompetensi keterampilan

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi/ menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian kompetensi keterampilan, hal ini sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator-indikator pencapaian kompetensi belajar dari setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian.

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktekkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan, dan sebagainya.

b. Teknik penilaian kompetensi keterampilan

Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

1) Tes praktik:

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuaidengan tuntutan kompetensi.

Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik salat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan sebagainya. Untuk dapat memenuhi kualitas perencanaan dan pelaksanaan tes praktik, berikut ini adalah petunjuk teknis dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian melalui tes praktik.

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan tes praktik.

a) Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui tes praktik.
b) Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai.
c) Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil pencapaian kompetensi
d) Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian.
e) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.
f) Mengujicobakan tugas jika terkait dengan kegiatan praktikum atau penggunaan alat.
g) Memperbaiki berdasarkan hasil uji coba, jika dilakukan uji coba.
h) Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap proses dan hasil dari suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk

mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas.

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dipenuhi dalam merencanakan penilaian proyek.

a) Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui proyek.

b) Penilaian proyek mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek.

c) Menyusun indikator proses dan hasil belajar berdasarkan kompetensi.

d) Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan proyek.

e) Merencanakan apakah tugas bersifat kelompok atau individual.

f) Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.

g) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.

Contoh Proyek

Mata Pelajaran : IPS

Nama Proyek : Membuat Laporan Kegiatan Proyek Menangani Masalah Sampah di Lingkungan Tempat Tinggal Peserta didik

Alokasi Waktu : . . . . . .

Nama Siswa : _____ Kelas : . . . /. . .

No	Tahap	Indikator	Nilai (1 – 4)
1.	Perencanaan	1) Menentukan Proyek. 2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. 3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	
2.	Pelaksanaan	1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru. 2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek	
3.	Laporan Proyek	1) Evaluasi proses 2) Evaluasi hasil	
	Total Nilai		

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Rubrik penilaian Proyek

No	Tahap/Indikator yang diamati	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Perencanaan			
	1) Menentukan Proyek.	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan?		
	2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir.	Apakah Kegiatan sudah direncanakan secara matang?		
	3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek Persiapan	Apakah Jadwal pelaksanaan proyek sudah disusun secara matang?		

No	Tahap/Indikator yang diamati	Deskriptor	Ya	Tidak
2.	Pelaksanaan			
	1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru.	Apakah penyelesaian proyek difasilitasi dan dipantau oleh guru.		
	2) Mempresentasikan/ mempublikasikan hasil proyek	Apakah mempresentasikan/ mempublikasikan hasil proyek		
3.	Evaluasi			
	1) Evaluasi proses	Apakah Evaluasi proses sudah dilaksanakan secara baik?		
	2) Evaluasi hasil	Apakah evaluasi hasil sangat memper hatikan		

3) Penilaian portofolio

Portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Contoh Portofolio

Teknik penilaian portofolio dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.

b) Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
c) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing atau loker masing-masing di sekolah.
d) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
e) Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik, sehingga disepakati standar yang ditentukan. Dengan demikian, peserta didik mengetahui harapan (standar) guru dan berusaha mencapai standar tersebut.
f) Peserta didik diminta menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.
g) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat “kontrak” seperti perjanjian mengenai jangka waktu penyelesaian.
h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua peserta didik dan diberi penjelasan tentang maksud serta tujuan portofolio, sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasi peserta didiknya.

Contoh Penilaian Portofolio

Kompetensi Dasar : Membuat Portofolio tentang potensi sumberdaya (alam, manusia, dan budaya) yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik.

Alokasi Waktu : . . . . . .

Nama Siswa : _____Kelas : . . /. . .

No	Hasil Portofolio	Nilai	Prestasi		Ket.
		(1 – 4)	T	BT	
1.	Tentang sumberdaya alam				
2.	Tentang sumberdaya manusia				
3.	Tentang sumberdaya budaya				
	Total Nilai				

Keterangan:
T = tuntas
BT = Belum tuntas

c. Bentuk instrumen penilaian kompetensi keterampilan

Instrumen penilaian kompetensi keterampilan berbentuk daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi deng rubrik.

1) Daftar cek (*Check-list*)

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (baik-tidak baik). Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Jika tidak dapat diamati, peserta didik tidak memperoleh nilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah, dapat diamati-tidak dapat diamati, baik-tidak baik. Dengan demikian tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar.

Contoh

Daftar Cek Penilaian Keterampilan Menggambar Peta Tematik
Nama Siswa : _____
Kelas : _____

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak baik
1	Menentukan Tema/Juduk Peta		
2	Menentukan Skala Peta		
3	Membuat Orientasi Peta		

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak baik
4	Menempatkan Sumber dan Tahun		
5	Menepatkan data/fenomena pada Peta		
6	Menentukan Grade/posisi Astronomis		
Nilai yang dicapai			
Nilai maksimum			

Keterangan:

a) Baik mendapat nilai 1
b) Tidak baik mendapat nilai 0

2) Skala bertingkat (*Rating Scale*)

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Contoh

Rating Scales Penilaian Keterampilan Menggambar Peta Tematik
(Menggunakan Skala Penilaian)

Nama Siswa : _____
Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Menentukan Tema/Judul Peta				
2.	Menentukan Skala Peta				
3.	Membuat Orientasi Peta				
4.	Menempatkan Sumber dan Tahun				
5	Menepatkan data/fenomena pada Peta				
6	Menentukan Grade/posisi Astronomis				
Jumlah					
Nilai Maksimum		14			

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten
2 = cukup kompeten
3 = kompeten
4 = sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

No.	Perolehan Nilai	Kriteria
1	26-28	sangat kompeten
2	21-25	Kompeten
3	16-20	cukup kompeten
4	0-15	tidak kompeten

d. Pengolahan/Analisis Nilai Keterampilan

1) Catatan harian keterampilan peserta didik

Bahan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru untuk membuat penilaian kompetensi keterampilan (KI-4) di buku rapor adalah catatan harian keterampilan per peserta didik untuk setiap indikator kompetensi dasar (KD) keterampilan. Catatan ini dituangkan dalam format daftar cek atau skala penilaian. Format ini dapat dirancang untuk diisi oleh 3 pihak, yaitu: pelaku keterampilan (diri peserta didik itu sendiri), pengamat (teman sejawat), dan guru. Format ini harus dilengkapi dengan rubrik penilaian, yang menjadi acuan kerja penilai. Dengan tersedianya rubrik penilaian, memungkinkan peserta didik mampu mengisi format sehingga menutup keterbatasan waktu guru mengobservasi per peserta didik. Guru dapat memanfaatkan catatan peserta didik sebagai bahan penilaian setelah melihat kebenaran data pendukung atau melakukan konfirmasi keterampilan.

Dalam silabus tiap mata pelajaran yang sudah disusun oleh pemerintah, pada setiap KD sudah dituliskan bentuk penilaiannya. Tentunya untuk kompetensi keterampilan akan mengarah ke satu dari tiga teknik penilaian (tes praktik, proyek, atau portofolio). Dalam hal pilihan teknik penilaian untuk tiap-tiap KD, perlu dijamin adanya data/ nilai penilaian untuk ketercapaian tiap-tiap KD, sedangkan teknik yang dipergunakan dapat dipertukarkan.

2) Rekap nilai per KD keterampilan

Nilai capaian kompetensi keterampilan yang diperoleh dari setiap indikator perlu direkap menjadi nilai kompetensi keterampilan peserta didiktiap-tiap KD. Nilai ini perlu diupayakan dalam skala 1-4 dan dapat dibandingkan dengan nilai KKM untuk tiap-tiap KD. Apabila peserta didik tidak mendapatkan nilai sempurna pada KD, harus dilengkapi dengan deskripsi bagian mana yang belum sempurna. Sehingga dalam rekap nilai/ nilai per peserta didik per KD keterampilan berisi angka dengan skala 1-4 dan deskripsi kompetensi yang mencerminkan dari nilai tiap-tiap peserta didik.

3) Ketuntasan Belajar keterampilan, ditentukan dengan kriteria minimial sebagai berikut:

Seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 75 dari hasil tes formatif; dan dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai = atau > 75 dari hasil tes formatif.

4) Implikasi dari kriteria ketuntasan belajar keterampilan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian bimbingan secara individual, misalnya bimbingan perorangan oleh guru dan tutor sebaya.

b) Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian tugas terstruktur baik secara kelompok dan tugas mandiri. Tugas yang diberikan berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik mencapai kompetensi dasar tertentu.

c) Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian pembelajaran ulang secara klasikal dengan model dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang berdampak pada peningkatan kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar tertentu; Bagi peserta didik yang memperoleh nilai 75 atau lebih dari 75 diberikan materi pengayaan.

5) Bahan Nilai Rapor

Untuk merekap nilai KD menjadi nilai rapor, setiap nilai KD dapat dibobot dengan lamanya waktu yang diperlukan untuk menuntaskan 1 KD tersebut. Jadi KD yang memerlukan waktu pencapaian lebih lama diberi bobot lebih besar. Selanjutnya nilai tersebut dapat dirata-rata dengan memperhitungkan bobot menjadi nilai rata-rata KD untuk 1 semester. Sedangkan nilai tersebut perlu dilengkapi dengan deskripsi yang menggambarkan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Jadi nilai kompetensi keterampilan per semester per peserta didik meliputi angka dengan skala 1-4 dan deskripsi kompetensi yang telah dicapainya.

Meskipun penilaian per KD sudah diperoleh dengan 3 teknik (tes praktik, proyek, dan portofolio) dan sudah mencerminkan pemcapaian semua KD dalam 1 semester, peluang melakukan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dimungkinkan untuk mata pelajaran yang memiliki karakteristik KD yang integratif dan komplementer. Dengan demikian nilai akhir semester untuk kompetensi keterampilan diperoleh dari Rata-rata nilai KD yang sudah dibobot (Nilai Harian), UTS, dan UAS. Tentusaja nilai akhir tetap disandingkan dengan deskripsi kompetensi yang mencerminkan nilai tersebut.

e. Manajemen Nilai Keterampilan

1) Pelaporan

Laporan nilai keterampilan yang dibuat oleh pendidik dapat berupa lembaran, buku, dan buku yang disertai lembaran. Laporan dalam bentuk lembaran hendaknya memuat seluruh informasi tentang kemajuan peserta didik secara menyatu. Laporan berupa buku mendeskripsikan seluruh kompetensi untuk disampaikan kepada orang tua peserta didik secara berkala. Laporan berupa buku dan lembaran memuat seluruh kompetensi secara terpisah. Buku laporan berisi informasi kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4), sedangkan lembaran secara terpisah mendeskripsikan kompetensi inti 1 dan 2 (KI-1 dan KI-2).

2) Pendokumentasian

a) Tes Praktik

Pelaporan tes praktik dibuat secara tertulis oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

b) Tes Proyek

Pelaporan tes proyek dibuat secara tertulis maupun lisan oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

c) Portofolio

Pendidik mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik, menilai bersama peserta didik sebagai bahan laporan kepada orang tua dan sekolah pada setiap akhir semester.

C. Remedial (*Remedial*)

Masalah yang juga sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran adalah “bagaimana guru menangani peserta didik yang lamban atau mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi dasar tertentu”.

1. Ketentuan pemberian nilai remedial jika:
   a. Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2. 66;
   b. Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 atau lebih dari 2.66; dan
   c. Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66.
   d. Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru matapelajaran, guru BK, dan orang tua).

2. Cara yang dapat ditempuh

   Ada 2 cara yang dapat ditempuh yaitu:
   a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi tertentu. Cara ini merupakan cara yang mudah dan sederhana untuk dilakukan karena merupakan implikasi dari peran guru sebagai “tutor”
   b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

   Adapun bentuk penyederhanaan itu dapat dilakukan guru antara lain melalui:
   a. Penyederhanaan isi/materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu
   b. Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dll.)
   c. Penyederhanaan soal penilaian yang diberikan.

3. Materi dan waktu pelaksanaan program remedial:
   a. Program remedial diberikan hanya pada kompetensi/KD yang belum dikuasai
   b. Program remedial dilaksanakan:
      1) Setelah mengikuti tes/ujian pada KD tertentu
      2) Setelah mengikuti tes/ujian blok atau sejumlah KD dalam satu kesatuan

   Setelah mengikuti tes/ujian KD atau blok terakhir. Khusus untuk remedi terakhir ini hanya diberlakukan untuk KD atau blok terakhir dari KD atau blok-blok yang ada pada semester tertentu.

D. Kegiatan Pengayaan (*Enrichment*)

Kondisi yang biasa dialami dalam proses pembelajaran adalah adanya peserta didik yang lebih cepat menguasai kompetensi dasar dari peserta didik lainnya. Peserta didik inipun tidak boleh diterlantarkan. Mereka perlu mendapatkan tambahan pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan kapasitasnya, melalui program yang dikenal dengan program pengayaan.

1. Cara yang dapat dilakukan

   Adapun cara yang dapat ditempuh untuk program pengayaan dalam pembelajaran IPS di antaranya adalah:serta didik membaca tambahan materi atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan.
   a. Peserta didik melaksanakan tugas melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan, dan lain-lain.
   b. Peserta didik mengerjakan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
   c. Peserta didik membantu guru membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

2. Materi Pengayaan dan waktu

   Adapun materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan. Program pengayaan diberikan sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

3. Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:
   a. Setelah mengikuti tes/ujian kompetensi tertentu
   b. Setelah mengikuti tes/ujian blok (tes/ujian untuk sejumlah kompetensi dalam kesatuan tertentu)
   c. Setelah mengikuti tes/ujian KD atau blok terakhir pada semester tertentu. Khusus untuk program pengayaan yang dilaksanakan pada akhir semester ini materinya hanya yang berkaitan dengan KD-KD yang terkait dengan blok terakhir dari blok-blok yang ada pada semester tertentu.

D. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu interkasi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung maupun tertulis atau tidak langsung.

1. Interaksi secara langsung

   Berbagai cara untuk melakukan interaksi secara langsung, dapat dilakukan dengan cara antara lain:
   a. menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah.
   b. penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua.

2. Interaksi secara tidak langsung

   Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan antara lain dengan:
   a. komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,
   b. meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
   c. membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, portal interaktif dll.) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.

   Upaya pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Contoh Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub subtema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Selain itu kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak, dapat dikombinasikan dengan kunjungan (visit) guru ke rumah.

BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS

SEMESTER I

TEMA 1

KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA

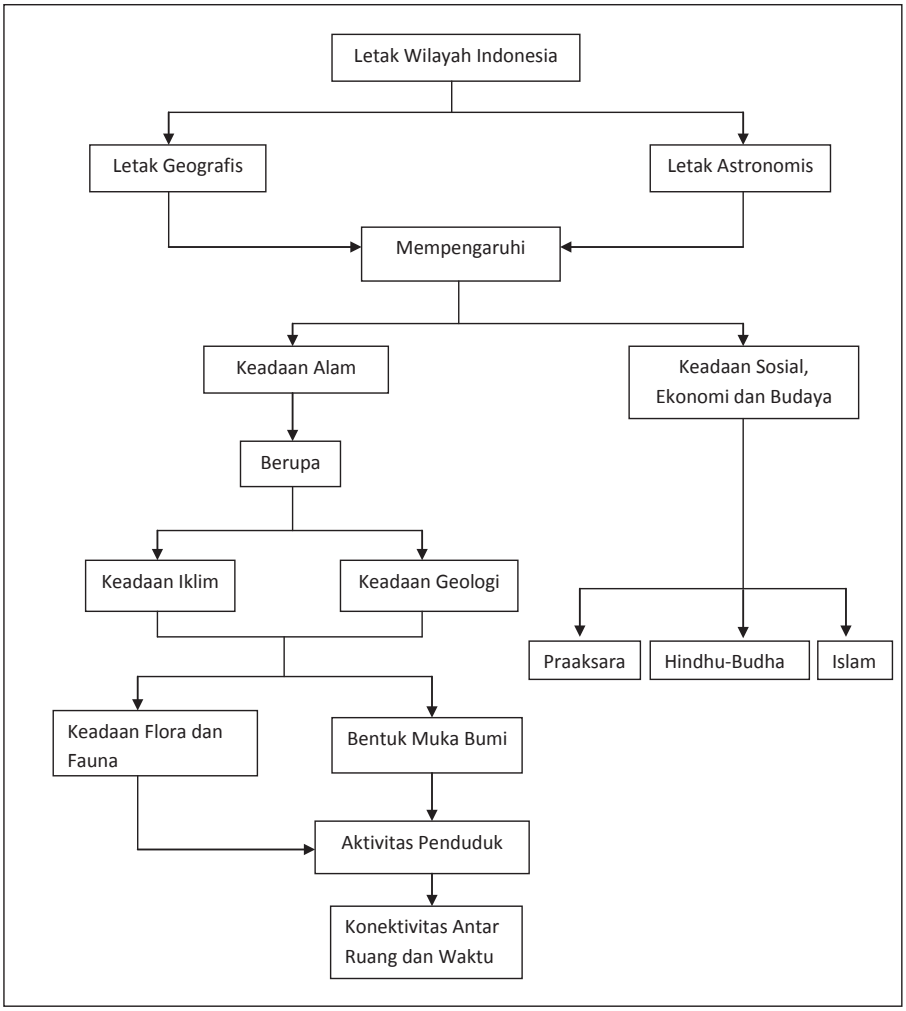

Subtema :

A. Letak wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

1.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang.

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

1.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Menjelaskan letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

3. Materi Pembelajaran

Letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia adalah :

a. Pendekatan Saintifik
b. Model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan
   1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
   2) Apersepsi:
      Guru menayangkan gambar tetang peta Dunia dan kemudian menanyakan letak Indonesia pada peta
   3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati
      Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang :

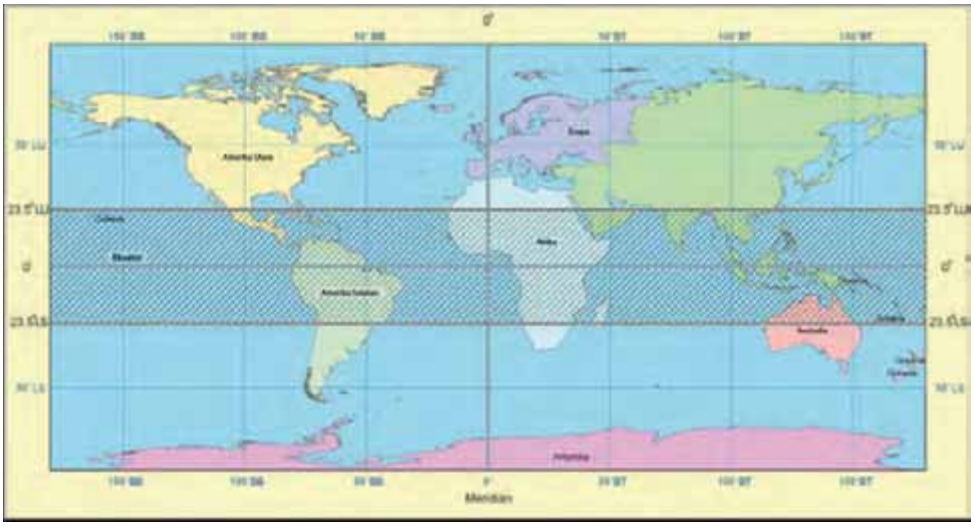

Letak astronomis dan letak geografis pada peta

Gambar 2.1. letak Indonesia

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang letak astronomis dan geografis dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bagi Indonesia. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman atau referensi lain yang relevan tentang letak astronomis dan geografis.

b) Peserta didik menelaah peta tentang wilayah daerah masing-masing untuk kemudian mencari informasi tentang batas-batas wilayah tersebut dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis keterkaitan antara letak astronomis dan geografis dengan musim dan hubungan dengan negara lain.

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan antara letak astronomis dan geografis dengan musim dan hubungan dengan negara lain.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh letak astronomis dan geografis dan dampaknya bagi kehidupan bangsa Indonesia

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

b) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

c) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

d) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai

aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Dimanakah letak astromis Indonesia ?
2	Dimanakah letak geografis Indonesia ?
3	Jelaskan keuntungan dari letak astronomis bagi Indonesia !
4	Jelaskan keuntungan secara ekonomis dari letak geografis bagi Indonesia !
5	Jelaskan keuntungan secara sosial dari letak geografis Indonesia !
6	Jelaskan keuntungan secara budaya dari letak geografis Indonesia !
7	Jelaskan dampak negatif dari letak geografis Indonesia !
8	Jelaskan pengaruh letak garis lintang bagi Indonesia !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1, maka nilai pengetahuan = jumlah betul / 8x10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampu-an Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampu-an menjawab 1 – 4	Penguas-an Materi 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah skor / 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemuka-kan pendapat 1 - 4	Berkontri-busi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang seluk beluk letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Subtema :

B. Keadaan Alam Indonesia (16 JP)

Sub-sub tema :

1. Keadaan Iklim Indonesia (4 JP)
2. Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia (8 JP)
3. Keragaman Flora dan fauna di Indonesia (4 JP)

Sub-sub tema B. 1 . Keadaan Iklim Indonesia (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

1.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

1.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripksikan keadaan iklim Indonesia
b. Menciptakan ide kreatif pemanfaatan potensi alam yang ada di lingkungan sekitar dan menyajikannnya dalam bentuk laporan

3. Materi Pembelajaran

Keadaan alam Indonesia : keadaan iklim di Indonesia.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keadaan iklim adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
3) Guru menanyakan keadaan suhu udara yang terjadi saat pembelajaran, kemudian guru menanyakan yang dirasakan siswa terhadap suhu udara pada saat itu.
4) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati suhu udara di suatu tempat yang terjadi sampai siang hari dan kemudian siswa melakukan percobaan
2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan berapa suhu udara terendah dan suhu udara tertinggi, berapa suhu udara rata-rata, dan menyimpulkannya. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.
3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang keadaan iklim di Indonesia
   b) Peserta didik menelaah peta tentang wilayah Indonesia dan kemudian menghubungkan keadaan iklim di Indonesia.
4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis keterkaitan antara suhu udara dan iklim di Indonesia
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan antara suhu udara dengan iklim di Indonesia.
5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh suhu udara dan iklim di Indonesia

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

b) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

c) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

b. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

c. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa Indonesia termasuk negara beriklim tropis ?
2	Jelaskan keragaman kondisi fisiografis atau bentuk muka bumi di Indonesia !
3	Jelaskan bagaimana keadaan flora dan fauna pada masa praaksara di Indonesia !
4	Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi !
5	Mengapa penduduk cenderung terpusat di daerah dataran rendah ?
6	Apa keuntungan dan kerugian banyaknya gunung berapi di Indonesia ?
7	Mengapa flora dan fauna harus dilestarikan ?
8	Mengapa aktivitas permukiman banyak dijumpai di daerah dataran ?
9	Mengapa terjadi perbedaan aktivitas penduduk di daerah yang keadaan bentuk muka buminya berbeda ?
10	Mengapa banyak dijumpai gunung berapi di Indonesia ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh

d. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampu-an Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargu-mentasi 1 - 4	Kemampu-an menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkontribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi

KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik mencari informasi terkait.

Gambaran tentang keadaan alam Indonesia secara umum dapat dilihat dari keadaan iklim, bentuk muka bumi dan flora dan faunanya. Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dalam waktu dan daerah yang luas. Data cuaca harian, bulanan, dan tahunan akan menentukan tipe iklim suatu tempat. Untuk menentukan iklim, diperlukan data cuaca selama bertahun-tahun, misalnya Schmidth- Ferguson dapat menentukan iklim suatu tempat berdasarkan data selama 10 tahun, sedangkan Koppen selama 30 tahun. Iklim Indonesia menurut I Made

Sandy (1985) memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh faktor letak dan sifat kepulauan, yaitu seperti berikut.

1. Suhu rata-rata tahunan tinggi karena letaknya dekat khatulistiwa.
2. Ada hembusan angin musim yang membawa musim hujan dan musim kemarau.
3. Bebas dari hembusan angin Taifun karena sebagian besar wilayah Indonesia terletak antara 10° LU dan 10° LS.
4. Kadar kelembapan udara tinggi akibat dari sifat kepulauan. Luasnya laut dan selat serta tingginya suhu udara membuat tingkat penguabannya tinggi, sehingga kadar uap air dalam udara tinggi. Indonesia memang secara umum memiliki suhu yang tinggi. Namun demikian, masih ada variasi karena perbedaan ketinggian tempat. Di daerah dataran rendah, suhu udara lebih tinggi daripada suhu di daerah dataran tinggi, apalagi suhu di daerah pegunungan. Suhu udara di dataran rendah dapat mencapai sekitar 30° C, di pegunungan suhu dapat mencapai angka 15° C atau bahkan lebih rendah bergantung pada ketinggian gunung. Curah hujan di Indonesia termasuk tinggi, namun juga ada variasi antarwilayah.

Gambaran tentang kondisi curah hujan antarwilayah adalah seperti berikut.

1. Pantai barat setiap pulau memperoleh jumlah hujan selalu lebih banyak dari pantai timur.
2. Pulau Jawa, Bali, NTB, dan NTT merupakan barisan pulau-pulau yang panjang dari barat ke timur. Karena hanya dipisahkan oleh selat yang sempit, dapat dianggap sebagai satu pulau sehingga berlaku dalil bagian timur pulau curah hujannya lebih kecil daripada curah hujan di bagian barat. Karena itulah,makin ke timur dari Banten sampai Nusa Tenggara curah hujannya makin kecil.
3. Selain bertambah jumlahnya dari timur ke barat, hujan juga bertambah dari dataran rendah ke pegunungan.
4. Di daerah pedalaman semua pulau, musim hujan jatuh pada masa musim pancaroba, demikian juga di daerah rawa yang luas.
5. Bulan maksimum hujan bergantung pada letak Daerah Konvergensi Antar - Tropik (DKAT).
6. Saat mulai turunnya hujan juga bergeser dari barat ke timur. Pantai barat Pulau Sumatra sampai Bengkulu mendapat hujan terbanyak pada bulan November, sedangkan Lampung dan Bangka yang

letaknya sebelah timur terjadi hujan pada bulan Desember. Demikian halnya Jawa, Bali, NTB, dan NTT yang letaknya lebih ke timur dari Sumatra, hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari dan Februari.

7. Sulawesi Selatan bagian timur, Sulawesi Tenggara, Maluku Tengah mempunyai musim hujan yang berbeda, yaitu Mei-Juni. Pada saat itu, bagian barat Indonesia justru sedang musim kemarau. Musim hujan dan kemarau di Indonesia sangat dipengaruhi oleh angin muson. Angin muson merupakan angin berskala regional yang terbentuk karena adanya perbedaan tekanan udara antara daratan atau benua dan lautan atau samudra. Sifat daratan dan lautan berbeda jika merespons radiasi matahari yang diterimanya. Jika terkena sinar matahari, daratan lebih cepat panas dibandingkan dengan lautan, demikian sebaliknya daratan cepat dingin dibanding lautan. Perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya perbedaan tekanan antara daratan dan lautan. Bergeraklah udara dari samudra ke benua.

Pada bulan Juni, matahari dalam peredaran semunya berada di Belahan Bumi Utara (BBU) dan Benua Asia menjadi pusat tekanan rendah. Sifat benua atau daratan yang cepat panas menjadikannya menjadi pusat tekanan rendah. Samudra yang relatif lambat panas memiliki tekanan udara yang lebih besar sehingga udara bergerak dari Samudra Pasifik ke Benua Asia. Pada bulan Juni, Belahan Bumi Selatan (BBS) sedang mengalami musim dingin. Australia saat itu sedang mengalami musim dingin sehingga tekanan udaranya sangat tinggi, berlawanan dengan Benua Asia yang sangat rendah. Udara dari Australia juga ikut tersedot ke arah Benua Asia melewati Indonesia. Karena udara tersebut berasal dari Benua Australia yang kering (2/3 Benua Australia adalah gurun), dan melewati Samudra Hindia yang sempit, terjadilah musim kemarau di Indonesia.

Pada bulan November, Desember, dan Januari, Benua Australia menjadi pusat tekanan rendah. Pada saat itu, tekanan udara di Benua Asia dan Samudra Pasifik lebih tinggi. Bergeraklah udara dari Samudra Pasifik menuju Benua Australia melewati Indonesia. Karena udara tersebut berasal dari Samudra Pasifik, banyak mengandung uap air yang ketika sampai di Indonesia dapat mendatangkan hujan. Pada saat inilah Indonesia mengalami musim hujan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-sub tema B.2 Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia (8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripksikan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

3. Materi Pembelajaran

Keadaan alam Indonesia: bentuk muka bumi dan aktivitas Penduduk Indonesia

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas Penduduk Indonesia adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru menanyakan daerah yang ada di daerahnya merupakan daerah dataran rendah atau dataran tinggi, kemudian guru menjelaskan bahwa bentuk muka bumi di Indonesia tidak rata.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati tentang :
   a) peta fisiografis Indonesia.
   b) Peta sebaran gunung berapi
   c) Gambar bencana alam

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :
   a) Kondisi fisiografis di daerahnya
   b) Bencana alam yang terjadi di Indonesia
   c) Gunung berapi yang ada di Indonesia
   Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang bentuk muka bumi di Indonesia
   b) Peserta didik menelaah peta fisiografis dan sumber-sumber lain yang mendukung tentang bentuk muka bumi

4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis bentuk muka bumi dan kaitannya dengan aktivitas penduduknya
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk

5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:
   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :
   Tuliskan contoh bentuk muka bumi dan kaitannya dengan aktivitas penduduk

3) Refleksi :
   a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:
   b) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   c) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 – 4	1 – 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Tuliskan macam-macam bentuk keragaman muka bumi !
2	Jelaskan perbedan aktivitas penduduk dilihat dari bentuk keragaman muka bumi !
3	Jelaskan bencana yang bisa terjadi di dataran tinggi !
4	Apa faktor penyebab dari perubahan bentuk muka bumi !
5	Berikan salah satu contoh flora yang dapat tumbuh di dataran tinggi ! berikan penjelasan kalain faktor-faktor penyebabnya !

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah nilai yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargu-mentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 – 4	Pengua-saan Materi 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Pe-serta didik	Pema-haman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkontri-busi 1 – 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

D. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indoneisa. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan materi yang terkait.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-sub tema B. 3 Keragaman flora dan fauna di Indonesia (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripksikan keragaman flora dan fauna di Indonesia

3. Materi Pembelajaran

Keadaan alam Indonesia: keragaman flora dan fauna di Indonesia.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keragaman flora dan fauna adalah :

a. Pendekatan Saintifik
b. Model pembelajaran Kooperatif (cooperative learning)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan
   1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
   2) Apersepsi:
      Guru menanyakan tentang binatang yang masih ada di sekitar lingkungannya dan binatang tersebut merupakan hewan lindung atau bukan.

b. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati tentang : keragaman flora dan fauna

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: keragaman flora dan fauna di Indonesia Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang bentuk muka bumi di Indonesia
   b) Peserta didik menelaah peta sebaran flora dan fauna

4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis keragaman flora dan fauna di Indonesia

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keragaman flora dan fauna

5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup
   1) Kesimpulan:
      Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

   2) Evaluasi :
      Tuliskan contoh flora yang terdapat di Indonesia bagian barat dan jelaskan!

      a) Refleksi :

         Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:
         - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
         - Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
         - (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
         - Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna !
2	Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah !
3	Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur !
4	Berikan contoh fauna yang hidup di Indonesia bagian tengah !
5	Mengapa fauna di Indonesia di bagi atas tiga wilayah ?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan men-jawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan diskusi atau mencari informasi melalui internet atau membaca referensi lain terkait dengan materi tersebut.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Subtema :

C. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam (12 JP)

Sub-sub tema :

1. Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara (4 JP)
2. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha (4 JP)
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam (4 JP)

Sub-sub tema C. 1 . Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang.

3.1 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.

4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada aman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripksikan kehidupan masyarakat pada masa praaksara

3. Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa praaksara

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan praaksara adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif **(***cooperative learning***)**

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: Guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan sebagai apersepsi
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik **mengamati** peta dan menanyakan tentang: gambar kehdiupan manusia pra aksara.

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan manusia pra aksara, hasil budaya dan masalah yang mereka hadapi dalam pemenuhan kehidupan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang kehidupan manusia pada masa pra aksara.
   b) Peserta didik menelaah kehidupan manusia pra aksara

4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kehidupan manusia pra aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya.
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kehidupan manusia pra aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya

5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2) Evaluasi : Tuliskan contoh kehidupan manusia pra aksara.
3) Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif

misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

a. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Uraikan tahapan kehidupan manusia purba pada masa praaksara !
2	Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada masa berburu dan meramu ?
3	Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada msa bercocok tanam ?
4	Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada masa perundagian
5	Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa berburu dan meramu !
6	Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa bercocok tanam !
7	Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa perundagian !
8	Bagaimana cara memenuhi kebutuhan masa sekarang bila dibandingkan dengan masa praaksara ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1
Nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh / 8 x 10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan men-jawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang

ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi kehidupan manusia praaksara.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-sub tema C. 2 . Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa Hindu dan Buddha (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik

1.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hail kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada aman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripksikan kehidupan masyarakat pada Hindu-Buddha

3. Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning)

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan sebagai apersepsi
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang: gambar kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha
2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan manusia Hindu-Buddha, hasil budaya dan masalah yang mereka hadapi dalam pemenuhan kehidupan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.
3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha.
   b) Peserta didik menelaah kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha
4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kehidupan manusia Hindu-Buddha dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya.
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya
5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2) Evaluasi : Tuliskan contoh kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha
3) Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Uraikan secara singkat cara memenuhi kebutuhan pada masa Hindu-Buddha !
2	Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu – Buddha pada bidang keagamaan bagi Indonesia?
3	Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha bagi Indonesia di bidang politik?
4	Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu- Buddha bagi Indonesia di bidang sosial ?
5	Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha bagi Indonesia di bidang sastra dan bahasa ?
6	Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha bagi Indonesia di bidang Arsitektur ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1
Nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh / 6 x 10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1.= kurang
   2.= cukup
   3.= baik
   4.= amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi kehidupan manusia pada masa Hindu-Buddha.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-sub tema C. 3 . Kehidupan Masyarakat pada masa Islam (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.1 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik

1.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hail kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada aman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripksikan kehidupan masyarakat pada masa Islam

1) Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa Islam

2) Pendekatan dan model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan masyarakat pada masa Islam adalah:

a) Pendekatan Saintifik

b) Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2) Apersepsi: Guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan sebagai apersepsi

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang: gambar kehdiupan manusia pada masa Islam.

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan manusia pada masa Islam, hasil budaya dan masalah yang mereka hadapi dalam pemenuhan kehidupan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang kehidupan manusia pada masa Islam.

b) Peserta didik menelaah kehidupan manusia pada masa Islam

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kehidupan manusia pada masa Islam dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya.

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kehidupan manusia pada masa Islam dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial budaya.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2) Evaluasi: Tuliskan contoh kehidupan manusia pada masa Islam.
3) Refleksi: Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Uraikan secara singkat kehidupan masyarakat Indonesia pada saat masuknya Islam !
2	Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang politik ?
3	Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang sosial ?
4	Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang pendidikan ?
5	Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang sastra dan bahasa ?
6	Bagaimana pengaruh kebudyaan Islam bagi Indonesia di bidang arsitektur dan kesenian ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1
Nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh / 6 x 10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan men-jawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup

3 = baik
4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
1.= kurang
2.= cukup
3.= baik
4.= amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila

nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi kehidupan manusia pada masa Islam.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu

proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-sub tema D. Konektivitas Antar Rung dan Waktu (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan konsep ruang dan waktu dengan memberi contoh dengan memberi contoh adanya konektivitas antar ruang dan waktu dalam setiap peristiwa dan aktivitas manusia

b. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggungjawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan percaya diri.

3. Materi Pembelajaran

Konektivitas antar ruang dan waktu dilihat dari aspek ruang, waktu, individu dan masyarakat, dan aspek kebutuhan.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema konektivitas antar ruang dan waktu adalah:

a. Pendekatan Saintifik.
b. Model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*).

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan tentang bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan apabila barang yang dibutuhkan tidak tersedia di wilayahnya.
3) Apersepsi: Guru menyampaikan pengantar tentang konektivitas antarruang dan waktu dengan mengambil fokus bahasan tentang peristiwa banjir. Pada dasarnya banjir terjadi karena meluapnya aliran air di permukaan akibat dari tingginya curah hujan, daerah dataran rendah.
4) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar/video tentang:

   a) Hutan yang gundul di daerah hulu
   b) Hujan deras di daerah hulu dan hilir
   c) Membuang sampah di sembarang tempat di daerah hilir
   d) Sungai meluap
   e) Banjir besar melanda daerah hilir
2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang faktor-faktor penyebab banjir dari aspek alam, ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Misalnya:

   a) Jelaskan faktor-faktor penyebab banjir dari aspek alam!
   b) Jelaskan faktor-faktor penyebab banjir dari aspek sosial!

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.
3) Mengumpulkan data/informasi

   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang konsep konektivitas antarruang dan waktu, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

b) Peserta didik menyaksikan gambar/video tentang banjir yang terjadi di suatu wilayah dan diminta untuk mencatat berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait antarruang dan waktu dalam konteks alam ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis keterkaitan antara daerah hulu dan hilir dalam konteks peristiwa banjir.

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan antara daerah hulu dan hilir dalam konteks peristiwa banjir.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh bentuk konektivitas antarruang dan waktu yang ada di lingkungan sekitarmu.

3) Refleksi :

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

a) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
c) Menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian ruang !
2	Jelaskan pengertian waktu !
3	Jelaskan konektivitas antar ruang dan waktu !
4	Jelaskan hubungan antar ruang dengan aktivitas manusia !
5	Jelaskan hubungan antar ruang dengan pemenuhan kebutuhan manusia !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2, maka nilai pengetahuan = 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

Keterangan :

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang konektivitas ruang dan waktu. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok *mastery* untuk mendiskusikan materi yang terkait.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

TEMA 2

KEADAAN PENDUDUK INDONESIA

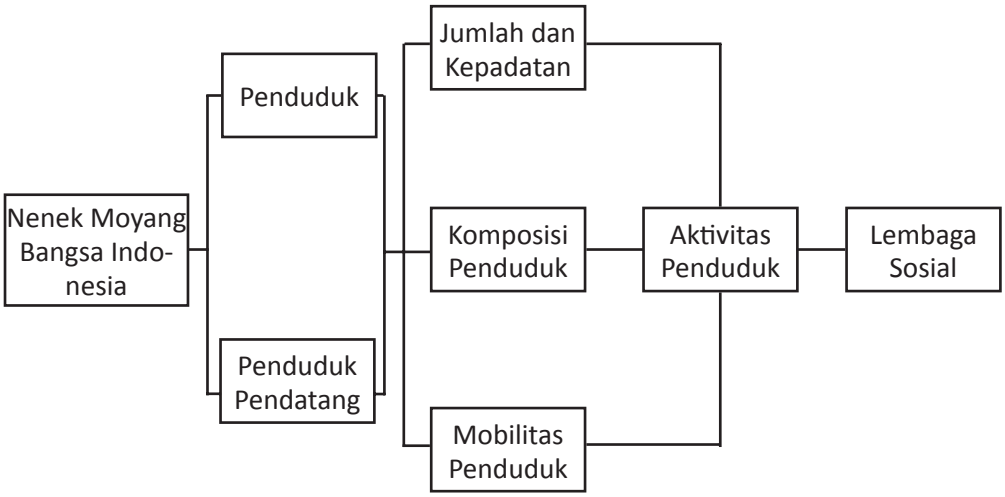

Sub-sub tema:
A. Asal-usul Penduduk Indonesia (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas anta ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2 menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripisikan asal usul penduduk Indonesia
b. Membedakan proto melayu dengan deutro melayu

3. Materi Pembelajaran

Asal Usul Penduduk Indonesia

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema asal usul penduduk Indonesia adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Dengan menanyakan pada peserta didik bagaimana warna kulit penduduk di Indonesia? dengan pertanyaan tersebut diharapkan mampu mengajak peserta didik dapat mengamati masyarakat Indonesia.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati : Peserta didik mengamati peta perjalanan nenek moyang Indonesia

2) Menanya : Peserta didik menanyakan tentang asal usul nenek moyang Indonesia dan ras dari penduduknya. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
   b) Peserta didik menelaah tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.

5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, dan mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan : Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi : salah satu contohnya Jelaskan asal usul penduduk Indonesia !

3) Refleksi :
   a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Uraikan secara singkat asal usul Penduduk Indonesia ?
2	Bagaimana cara nenek moyang bangsa kita datang ke Indonesia ?
3	Jelaskan dua gelombang kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia !
4	Tuliskan ciri-ciri bangsa Duetro Melayu sebagai cikal bakal penduduk Indonesia!
5	Tuliskan ciri-ciri bangsa proto Melayu sebagai cikal bakal penduduk Indonesia !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2, maka nilai pengetahuan = 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan men-jawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup

3 = baik
4 = amat baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.

2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi asal usul penduduk Indonesia.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub Tema :

B. Ciri-ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia (14JP)

Sub-Sub Tema :

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia (6 JP)
2. Komposisi Penduduk (8 JP)

Sub-Sub Tema B.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia (6 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

2.1 menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas anta ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4.2 menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripisikan jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia.
b. Menganalisa jumlah dan kepadatan penduduk suatu daerah di Indonesia.

3. Materi Pembelajaran

Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi : Mengajak peserta didik untuk memerhatikan jumlah penduduik di daerah sekitarnya.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

a. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang : daftar jumlah penduduk dan luas wilayah masing-masing Provinsi di Indonesia.

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan tentang:

   a) Jumlah penduduk yang terpadat atau yang terjarang di Indonesia.
   b) Jumlah penduduk yang terpadat.

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang keadaan penduduk Indonesia.
   b) Peserta didik mengamati gambar atau tentang keadaan penduduk yang terjadi di suatu wilayah dan diminta untuk mencatat berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait pendudk Indonesia.

4) Mengasosiasi

   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis penduduk Indonesia dilihat jumlah dan kepadatan.

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang penduduk Indonesia dilihat dari jumlah dan kepadatan.

5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:
   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
2) Evaluasi: Berapa jumlah penduduk di Pulau Sumatra?
3) Refleksi:
   a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa sebaran penduduk Indonesia tidak merata ?
2	Bagaimana cara mengatasi sebaran penduduk yang tidak merata?
3	Bagaimana kepadatan penduduk di tiap Provinsi di Indonesia ?
4	Provinsi manakah yang kepadatan penduduknya tinggi ?
5	Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk yang tinggi terhadap aktivitas ekonomi?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta didik	Kemampu-an Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampu-an men-jawab 1 - 4	Penguasa-an Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1. = kurang
   2. = cukup

3. = baik
4. = amat baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait ,misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.

2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia.

Keadaan penduduk suatu daerah dapat digambarkan dengan melihat jumlah, sebaran atau kepadatan, dan komposisinya. Jumlah akan lebih bermakna jika dibandingkan dengan luas daerah tempat penduduk berada atau dibandingkan dengan daerah lainnya. Sebaran menunjukkan dimana saja penduduk suatu daerah tinggal atau terkonsentrasi. Kepadatan penduduk dapat dibedakan menjadi kepadatan aritmatik, kepadatan fisiologi, dan kepadatan agraris. Kepadatan aritmatik diperoleh dengan membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kepadatan fisiologi dinyatakan dengan perbandingan antara jumlah penduduk dengan wilayah yang dapat ditanami. Kepadatan agraris dinyatakan dengan perbandingan jumlah penduduk pertanian dengan wilayah yang dapat ditanami. Misalnya perencanaan pendidikan, penyediaan dan perluasan lapangan kerja, transmigrasi, penyediaan fasilitas sosial dan ekonomi, perencanaan wilayah dan kota. Sebaran kepadatan penduduk yang tidak merata dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut menurut Clark (1972), di antaranya adalah seperti berikut.

1. Iklim

   Manusia cenderung tinggal di daerah yang iklimnya nyaman untuk ditempati. Keadaan suhu, kelembapan, curah hujan, dan unsur iklim lainnya yang mendukung kegiatan pertanian banyak ditempati oleh manusia.
2. Keadaan Relief

   Penduduk lebih menyukai tinggal dan beraktivitas di daerah yang datar. Daerah ini selain merupakan daerah endapan yang subur juga memudahkan mobilitas antardaerah.

3. Keadaan Tanah

   Tanah yang subur cenderung dipadati oleh manusia apalagi pada daerah yang masih mengandalkan pada SDA sebagai sumber penghidupan. Daerah tesebut biasanya di sekitar gunung berapi, lembah, dataran aluvial, dan lain-lain.

4. Keberadaan Sumber Energi dan Mineral

   Pemusatan penduduk juga seringkali berkaitan dengan keberadaan sumber energi dan mineral. Daerah-daerah pertambangan menawarkan sejumlah peluang pekerjaan, tidak hanya yang langsung berkaitan dengan tambang tetapi juga berbagai kebutuhan pekerja tambang. Akibatnya, banyak penduduk yang tinggal di daerah sekitar pertambangan.

5. Aktivitas Ekonomi

   Pusat kegiatan ekonomi menjadi daya tarik bagi penduduk daerah lainnya untuk datang dan bermukim di daerah tersebut. Alasan ekonomi sangat dominan dari mobilitas penduduk menuju suatu wilayah. Karena itu, sebaran kepadatan terjadi pada daerah yang aktivitas ekonominya berkembang pesat.

6. Pengaruh Sosial dan Sejarah

   Sebaran penduduk tidak hanya karena kondisi saat ini, tetapi juga merupakan pengaruh dari perjalanan sejarah masa silam yang panjang. Pusat-pusat peradaban yang telah lama berkembang biasanya menjadi pusat-pusat konsentrasi penduduk saat ini. Faktor sosial juga berperan dalam distribusi penduduk. Konsentrasi penduduk dapat terjadi karena perbedaan budaya, agama, sistem sosial, pelayanan sosial, kemajuan medis, tingkat pendidikan, kebijakan kependudukan nasional, perubahan batas-batas politis.

7. Faktor Biotis (Keberadaan Hewan dan Tumbuhan)

   Manusia membutuhkan makanan dari hewan dan tumbuhan. Karena itu, konsentrasi manusia juga pada zaman dulu terkait dengan keberadaan hewan dan tumbuhan sebagai sumber makanannya. Pada saat ini, ketika sarana dan prasarana transportasi memadai, konsentrasi manusia tidak selalu harus dekat atau berada di sekitar sumber makanan. Faktor biotis juga dapat menjadikan penduduk berkurang konsentrasinya pada suatu wilayah. Berjangkitnya penyakit mematikan di suatu wilayah membuat sebagian penduduknya mati atau pindah ke tempat lainnya.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub-Sub Tema B.2. Komposisi Penduduk (8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

2.1 menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas anta ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2 menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripisikan komposisi penduduk (pendidikan, agama, bidang usaha, wilayah geografis desa dan kota)

b. Menganalisa komposisi penduduk

3. Materi Pembelajaran

Komposisi Penduduk

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema komposisi penduduk adalah :

a. Pendekatan Saintifik
b. Model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   a) Mengajak peserta didik untuk melihat pendidikan penduduk di sekitar daerahnya
   b) Mengajak peserta didik untuk melihat agama yang banyak dianut oleh penduduk di sekitar daerahnya
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:
   a) Daftar pendidikan penduduk di Indonesia
   b) Daftar agama yang dianut penduduk Indonesia
   c) Daftar bidang usaha dari penduduk Indonesia
2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang
   a) Pendidikan rata-rata dari daftar data pendidikan yang disajikan
   b) Agama yang dianut di daerahnya
   c) Bidang usaha yang banyak dilakukan penduduk Indonesia
   d) Wilayah desa dan kota

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang komposisi penduduk
   b) Peserta didik menyaksikan gambar atau tentang keadaan penduduk yang terjadi di suatu wilayah dan diminta untuk mencatat berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan komposisi penduduk.
4) Mengasosiasi
   a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis penduduk Indonesia dilihat dari komposisinya
   b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang penduduk Indonesia dilihat dari komposisinya
5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

   Bagaimana komposisi penduduk di Indonesia dilihat dari pendidikan, agama, bidang usaha, dan wilayah desa kota ?

3) Refleksi :
   a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
3) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan pendidikan, bagaimana pendidikan penduduk Indonesia ?
2	Dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan Agama, bagaimana sebaran agama yang dianut oleh penduduk Indonesia ?
3	Dilihat dari komposisi bidang usaha apa yang paling banyak dilakukan penduduk Indonesia ?
4	Bagaimana perbedaan penduduk desa dan kota dilihat dari karakteristiknya ?
5	Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

b. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.

2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi komposisi penduduk.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

Sub Tema :

C. Mobilitas Penduduk antar wilayah di Indonesia dan fasilitas Pendukungnya (8 JP)

Sub-Sub Tema :

1. Mobilitas Penduduk Di Indonesia (4 JP)
2. Sarana dan Prasarana Mobilitas Penduduk (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2. menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas anta ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2 menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripsikan mobilitas penduduk
b. Mendeskripsikan fasilitas pendukung mobilitas penduduk

3. Materi Pembelajaran

Mobilitas penduduk antar wilayah Indonesia dan fasilitas pendukungnya

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: menanyakan “kenapa penduduk lebih senang hidup di pusat-pusat kegiatan ekonomi? “
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:

a. Kegiatan Ekonomi di kota

b. Pemukiman penduduk di desa

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:

a. Faktor yang menyebabkan terjadinya mobilitas penduduk dari desa ke kota, dari suatu daerah ke daerah lain

b. Cara melakukan mobilitas

c. Tujuan dari mobilitas

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya

b. Peserta didik menyaksikan gambar atau tentang keadaan penduduk yang terjadi di suatu wilayah dan diminta untuk mencatat berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya

b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan faktor yang mendorong penduduk melakukan mobilitas!

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian mobilitas penduduk !
2	Berikan contoh transportasi darat yang dapat mendukung mobilitas penduduk !
3	Jelaskan faktor yang mendorong terjadinya mobilitas penduduk !
4	Berikan contoh transportasi lain yang dapat mendukung mobilitas penduduk !
5	Sejauhmana peran transportasi terhadap mobilitas penduduk !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

4. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
c. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya.

Mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi mobilitas permanen dan nonpermanen. Mobilitas penduduk yang bersifat permanen disebut migrasi. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya melewati batas negara atau batas administratif dalam negara dengan tujuan untuk menetap. Sementara itu, mobilitas nonpermanen dibedakan menjadi komutasi dan sirkulasi. Komutasi disebut juga nglaju atau ulang-alik merupakan pergerakan penduduk yang tidak dimaksudkan untuk menginap melainkan pulang pergi dan pulang pada hari yang sama. Pada pagi hari pergi ke tempat tujuan dan pada malam hari pulang kembali ke tempat asal. Sirkulasi (tinggal nginap) merupakan mobilitas yang dilakukan dengan nginap di daerah tujuan.

Migrasi dapat dibedakan menjadi migrasi internasional dan internal. Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain. Migrasi yang merupakan masuknya penduduk ke suatu negara disebut imigrasi, sebaliknya keluarnya penduduk dari satu negara ke negara lainnya disebut emigrasi. Migrasi internal merupakan perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya dalam satu negara. Perpindahan penduduk ke luar suatu daerah tempat asal disebut migrasi keluar (out migration), sebaliknya perpindahan penduduk ke suatu tempat tujuan disebut migrasi masuk (*in migration*). Perpindahan penduduk antardaerah bisa terjadi antara desa ke kota atau sebaliknya dan antarpulau. Perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan disebut urbanisasi. Urbanisasi juga berarti bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan dan proses berubahnya desa menjadi kota.

Transmigrasi adalah perpindahan dan atau kepindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap ke daerah lain yang ditetapkan di dalam Wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena alasan lain yang dipandang perlu oleh pemerintah. Daerah-daerah transmigrasi diantaranya Lampung, Sitiung, Lambo Bujang, Tajau dan lain-lain.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru

A. Pembelajaran

Sub Tema :

D. Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial (10 JP)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas anta ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.2 menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Mendeskripsikan mobilitas penduduk
b. Mendeskripsikan fasilitas pendukung mobilitas penduduk

3. Materi Pembelajaran

Mobilitas penduduk antar wilayah Indonesia dan fasilitas pendukungnya

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema mobilitas penduduk dan fasilitas pendukungnya adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   a) Mengajak peserta didik untuk memerhatikan kegiatan yang dilakukan masyarakat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan
   b) Menanyakan tentang siapa yang berperan dalam penyediaan kebutuhan manusia
   c) Menanyakan partai politik yang ada di Indonesia saat ini

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: Gambar aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhan, gambar partai politik, gambar kegiatan ekonomi, gambar lembaga pendidikan dan gambar keluarga

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:

a. Pengertian lembaga sosial
b. Jenis-jenis lembaga sosial

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang jenis lembaga sosial
b. Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis lembaga sosial

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis-jenis lembaga sosial dan perannya bagi masyarakat
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang jenis-jenis lembaga sosial dan perannya bagi masyarakat

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota

kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh jenis-jenis lembaga sosial

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/ baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan pendidikan, bagaimana pendidikan penduduk Indonesia ?
2	Dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan agama, bagaimana sebaran agama yang dianut oleh penduduk Indonesia ?
3	Dilihat dari komposisi bidang usaha apa yang paling banyak dilakukan penduduk Indonesia ?
4	Bagaimana perbedaan penduduk desa dan kota dilihat dari karakterisktinya ?
5	Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan ?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang

2 = cukup
3 = baik
4 = amat baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.

2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi lembaga sosial.

Istilah lembaga sosial dalam bahasa Inggris adalah sosial institution, namun sosial institution juga diterjemahkan sebagai pranata sosial. Hal ini dikarenakan sosial institution merujuk pada perlakuan mengatur perilaku masyarakat. Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai suatu organ yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma segala segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat.

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial terbentuk dari norma-norma yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial, tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan sehingga timbul aturan- aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Pada dasarnya, manusia tidak mampu hidup sendiri. Dalam mewujudkan suatu tujuan, manusia selalu membutuhkan orang lain, manusia membutuhkan komunikasi dengan manusia lain. Oleh karena itu, manusia disebut mahkluk sosial. Manusia memiliki naluri dasar untuk selalu berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Untuk itu, diperlukan norma yang fungsinya mengatur manusia sehari-hari. Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat dapat terjalin sebagaimana yang diharapkan, dirumuskanlah norma-norma masyarakat. Pada awalnya, norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja. Namun lama kelamaan, norma-norma tersebut dibuat secara sadar. Misalnya dalam bidang ekonomi, dahulu di dalam jual beli

seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan, namun lama-kelamaan, terjadi perubahan kebiasaan bahwa perantara harus mendapat bagiannya, apakah itu dari pembeli atau penjual.

Keberadaan lembaga sosial selalu melekat pada setiap masyarakat. Hal ini disebabkan karena setiap masyarakat pasti memiliki kebutuhan-kebutuhan pokok supaya keteraturan hidup bersama bisa terwujud. Maka, dirumuskan norma-norma dalam masyarakat sebagai pedoman bertingkah laku. Sejumlah norma ini kemudian disebut sebagai lembaga sosial. Tidak semua norma atau aturan-aturan yang ada di masyarakat disebut lembaga sosial. Karena untuk menjadi sebuah lembaga kemasyarakatan, sekumpulan norma mengalami proses yang panjang. Sistem norma atau aturan-aturan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut.

a. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut.
b. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial tersebut.
c. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

Supaya hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana, diciptakanlah norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, tetapi ada juga yang kuat mengikatnya. Di dalam masyarakat, dikenal ada empat tingkatan norma, yaitu sebagai berikut.

1. Cara (*usage*)

   Cara (usage) lebih terlihat pada perbuatan individu dalam masyarakat. Penyimpangan dalam norma ini tidak akan mendapatkan hukuman berat, tetapi hanya sekadar celaan. Contoh tindakan yang melanggar norma ini antara lain cara seseorang makan, ada yang makan dengan bersuara dan ada yang tidak bersuara. Cara makan yang bersuara cenderung mendapat celaan karena kurang sopan.

2. Kebiasaan (*folkways*)

   Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Salah satu contohnya kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya. Bagi mereka yang

melanggar akan dikenakan sanksi disalahkan atas penyimpangan terhadap kebiasaan tersebut.

3. Tata kelakuan (*mores*)

   Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai patokan atau norma pengatur kelakuan bertindak, di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi.

4. Adat istiadat (*custom*)

   Tata kelakuan yang makin kuat mencerminkan kekuatan pola kelakuan masyarakat yang mengikat para anggotanya. Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, ia akan mendapat sanksi sesuai dengan adat masing-masing.

Ada beberapa ciri yang dapat kita gunakan untuk mengenali suatu lembaga sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Didalamnya terdapat pola pemikiran dan pola perilaku (ideologi). Lembaga sosial memiliki pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas kemasyarakatan dan hasilnya. Kalau kita perhatikan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kita dapat melihat adanya perbedaan penampilan dan perilaku yang menunjukkan pola khas dari setiap lembaga di mana ia beraktivitas. Misalnya, lembaga ekonomi ada organisasinya.
2. Seperangkat aturan atau norma yang dimilikinya relatif kekal. Pada umumnya, lembaga sosial sebagai himpunan norma-norma yang berkisar pada kebutuhan pokok masyarakat yang sudah sewajarnya harus dipelihara karena keberadaan suatu lembaga sosial berlangsung terus-menerus sampai masyarakat tidak lagi membutuhkannya. Misalnya, lembaga keluarga.
3. Mempunyai satu atau beberapa tujuan tertentu. Setiap lembaga sosial memiliki satu atau beberapa tujuan agar kehidupan bersama dapat berlangsung dengan tertib. Tujuan itu dibentuk untuk mengatur kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Misalnya, lembaga politik agar demokrasi dapat terwujud, lembaga agama agar ada kedamaian jiwa.
4. Mempunyai alat-alat perlengkapan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Bentuk penggunaan alat-alat tersebut biasanya berlainan antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya. Misalnya

Lembaga ekonomi: uang sebagai alat tukar. Lembaga Agama: ada masjid, gereja, pura, vihara, dan sebagainya. Lembaga politik: ada bendera partai, warna yang khas, dan sebagainya.

5. Mempunyai lambang atau simbol. Lambang tersebut secara simbolis menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga yang bersangkutan serta menunjukkan ciri khas dari lembaga tersebut. Misalnya, Lembaga Keluarga: Cincin menunjukkan telah adanya ikatan. Lembaga sekolah dengan seragam sekolah.
6. Mempunyai tradisi tertulis ataupun tidak tertulis. Tradisi tersebut merupakan dasar bagi lembaga itu di dalam masyarakat yang harus ditaati oleh setiap individu yang berhubungan dengan lembaga tersebut. Misalnya, Lembaga Ekonomi: pembeli adalah raja.

Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidak cocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, kebiasaan merokok, norma dalam lembaga kesehatan menekankan untuk menghindari kebiasaan merokok tersebut karena berdampak pada masalah kesehatan. Sebaliknya, berbeda dengan lembaga ekonomi yang justru menekankan norma yang berbeda. Berkembangnya industri rokok berarti akan berdampak pada perluasan lapangan kerja, peningkatan penerimaan pajak oleh negara, dan pembangunan sekolah serta rumah sakit oleh pemerintah sebagai konsekuensi dari pajak yang diterima. Hal itu terjadi karena lembaga sosial bukanlah suatu hal yang tetap atau langgeng, melainkan akan berubah sesuai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan antar lembaga-lembaga yang ada dalam masyarakat, adakalanya perubahan yang sifatnya cepat tidak dapat diikuti oleh lembaga lain.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

SEMESTER 2

TEMA 3

POTENSI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

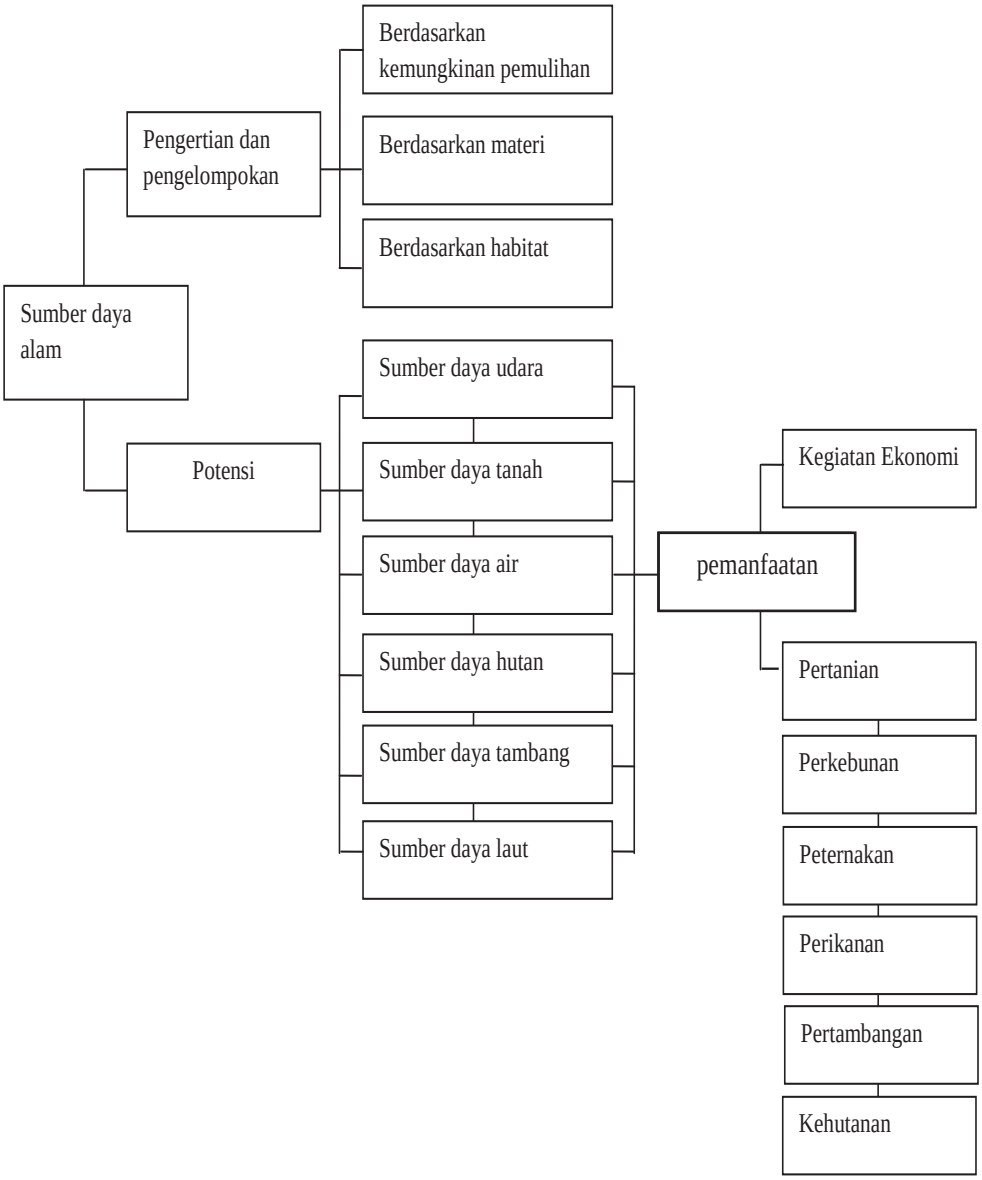

Sub Tema :

A. Pengertian dan Pengelompokan Sumber Daya Alam (8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

2.1 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripsikan pengertian dan pengelompokkan sumber daya alam.

3. Materi Pembelajaran

Pengertian dan Pengelompokan sumber daya alam.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema pengertian dan pengelompokkan sumber daya alam adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: Guru mengajak peserta didik memerhatikan SDA yang ada di sekitar lingkungan masing-masing. Apakah SDA yang tersedia di daerah kalain mampu memenuhi kebutuhan daerah kalain? Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang ketersediaan sumber daya alam dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Peserta didik harus mampu mensyukuri anugerah tersedianya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati gambar pemandangan alam salah satu daerah di Indonesia.

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang ketersediaan sumber daya alam yang ada. Ketersediaan sumber daya alam tersebut mampu memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis sesuai kategorinya. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang pengertian dan pengelompokan sumber daya alam.
b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya alam daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis potensi sumber daya alam daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya alam daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

2) Evaluasi:

Tuliskan contoh potensi sumber daya alam.

3) Refleksi:

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti tampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian sumber daya alam!
2	Uraikan macam-macam sumber daya alam menurut kemungkinan pemulihannya!
3	Uraikan macam-macam sumber daya alam menurut materinya!
4	Uraikan macam-macam sumber daya alam menurut habitatnya!
5	Upaya apakah yang dilakukan agar sumber daya alam yang tidak diperbarui dapat bertahan lama?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai *feedback* berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus bagi peserta yang mengalami kesulitan, dan yang belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi pengertian dan pengelompokan sumber daya alam.

Kekayaan alam di Indonesia yang melimpah terbentuk oleh beberapa faktor, antara lain seperti berikut.

1. Dilihat dari sisi astronomi, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat.
2. Dilihat dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuk pegunungan yang kaya akan mineral.
3. Daerah perairan di Indonesia kaya sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman dan hewan laut, serta mengandung berbagai jenis sumber mineral.

Sumber daya alam di Indonesia tidak terbatas pada kekayaan

hayatinya saja. Berbagai daerah di Indonesia juga dikenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti petroleum, timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas, dan perak. Di samping itu, Indonesia juga memiliki tanah yang subur dan baik digunakan untuk berbagai jenis tanaman. Wilayah perairan yang mencapai 7,9 juta km2 juga menyediakan potensi alam yang sangat besar.

Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk memudahkan pengkajian, pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan sifatnya, yaitu SDA hayati dan nonhayati.

1. Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang hidup. Yang termasuk sumber daya alam hayati antara lain seperti berikut.

a. Tumbuhan

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat beragam dan melimpah. Organisme ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan oksigen dan pati melalui proses fotosintesis. Oleh karena itu, tumbuhan merupakan produsen atau penyusun dasar rantai makanan. Eksploitasi tumbuhan yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan bahkan kepunahan dan hal ini akan berdampak pada rusaknya rantai makanan. Kerusakan yang terjadi karena punahnya salah satu faktor dari rantai makanan akan berakibat punahnya konsumen tingkat di atasnya. Pemanfaatan tumbuhan oleh manusia di antaranya seperti berikut.

1) Bahan makanan: padi, jagung, gandum, tebu
2) Bahan bangunan: kayu jati, kayu mahoni
3) Bahan bakar (biosolar): kelapa sawit
4) Obat: jahe, daun binahong, kina, mahkota dewa
5) Pupuk kompos.

b. Pertanian dan Perkebunan

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Data statistik pada tahun 2001 menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang

agrikultur. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, di mana sebagian besarnya dapat ditemukan di Pulau Jawa. Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi, dan singkong. Di samping itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil), kopi (bahan minuman), dan tebu (bahan baku gula pasir).

c. Hewan: Peternakan dan Perikanan

Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Pemanfaatannya dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan kuda atau sebagai sumber bahan pangan, seperti unggas dan sapi. Untuk menjaga keberlanjutannya, terutama untuk satwa langka, pelestarian secara *in situ* dan *ex situ* terkadang harus dilaksanakan. Pelestarian *in situ* adalah pelestarian yang dilakukan di habitat asalnya, sedangkan pelestarian *ex situ* adalah pelestarian dengan memindahkan hewan tersebut dari habitatnya ke tempat lain. Untuk memaksimalkan potensinya, manusia membangun sistem peternakan, dan juga perikanan, untuk lebih memberdayakan sumber daya hewan.

2. Sumber Daya Alam Nonhayati

a. Hasil Tambang

Sumber daya alam hasil penambangan memiliki beragam fungsi bagi kehidupan manusia, seperti bahan dasar infrastruktur, kendaraan bermotor, sumber energi, maupun sebagai perhiasan. Berbagai jenis bahan hasil galain memiliki nilai ekonomi yang besar dan hal ini memicu eksploitasi sumber daya alam tersebut. Beberapa negara, seperti Indonesia dan Arab, memiliki pendapatan yang sangat besar dari sektor ini. Jumlahnya sangat terbatas. Oleh karena itu, penggunaannya harus dilakukan secara efisein.

1) Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan salah satu bahan bakar dan sumber energi yang sangat penting kegunaannya, terutama untuk kendaraan. Bahan bakar minyak bumi relatif lebih mudah penanganannya dibandingkan dengan bahan bakar lainnya. Pada kegiatan eksplorasi minyak bumi di Indonesia, umumnya ditemukan cadangan-cadangan gas bumi. Gas bumi ini disebut "*Associated gas*" karena terdapat dalam satu reservoir dan dihasilkan bersama minyak. Jika dihasilkan dari cadangan yang hanya menghasilkan gas tanpa minyak, disebut "*non-associated gas*". Kedua macam gas tersebut ditemukan dalam jumlah yang cukup besar. Dewasa ini cadangan gas bumi Indonesia kira-kira 26,3 triliun kaki kubik *non associated* gas dan 4,0 triliun kaki kubik *associated* gas. Nilai cadangan gas bumi makin penting terutama karena saat ini energi makin mahal dan teknologi telah semakin maju. Melalui teknologi, gas bumi dapat dicairkan secara ekonomis dan kemudian diangkut ke tempat konsumen yang jauh letaknya maupun diekspor. Gas ini dijadikan bahan bakar langsung untuk berbagai keperluan atau bahan baku industri kimia. Endapan minyak bumi di Indonesia berhubungan erat dengan cekungan-cekungan sedimen tersier. Formasi batu pasir yang bersifat serpihan dan gampingan serta batuan vulkanik berfungsi sebagai batuan waduk atau penjebak. Dari cekungan-cekungan di Indonesia (60 cekungan), diperkirakan jumlah minyak yang dapat dimanfaatkan dari potensi yang ada mencakup 50 milyar barrel dan merupakan 25% dari seluruh cadangan yang diperkirakan.

Cekungan sedimen tersier di Indonesia dapat dibagi menjadi dua sub cekungan, yaitu Cekungan Sedimen Tersier Wilayah Barat dan Cekungan Sedimen Tersier Wilayah Timur. Batas antara dua wilayah tersebut adalah garis isobat (garis yang menghubungkan kedalaman laut yang sama) 200 meter. Garis tersebut memanjang arah utara-selatan mulai lepas pantai Kalimantan Timur (Selat Makassar) ke arah selatan hingga Selat Lombok. Cekungan Sedimen Tersier Wilayah Barat antara lain tersebar di sekitar Pulau Sumatra, Jawa,

dan Kalimantan. Cekungan Sedimen Tersier Wilayah Timur terdapat di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Proses terbentuknya minyak bumi dapat diikhtisarkan sebagai berikut.

a) Proses pengendapan batuan induk pembentuk minyak (*source rock*). Pada tahap ini batuan yang mengendap mengandung sisa-sisa organisme hewan atau tumbuhan yang merupakan unsur karbon. Proses ini berlangsung jutaan tahun. Pengendapan terjadi di daerah- daerah cekungan (*geosinklinal*) di daratan atau di dasar laut.
b) Proses pematangan batuan induk (*maturity*). Konsentrasi endapan sisa organisme terdapat di lapis dalam endapan, sementara lapis-lapis di atasnya yang menimbuninya makin menebal sehingga terjadi pemadatan (*compaction*), pembatuan (*litification*), dan pematangan (*maturity*). Temperatur bumi yang meningkat menyebabkan batuan induk yang mengandung karbon (C) bereaksi dengan hidrogen (H) dan membentuk senyawa baru hidrokarbon yang banyak mengandung minyak dan gas. Bakal minyak yang terdapat pada batuan induk tersebut dinamakan kerogen, yang akan berubah wujud menjadi cair.
c) Proses migrasi minyak dari batuan induk ke batuan sara (*reservoir*). Akibat tekanan yang tinggi, minyak akan keluar dari batuan induknya ke batuan sarang.
d) Proses pemerangkapan (*trapping*). Minyak cair terperangkap pada batuan berpori (*reservoir*) yang memiliki daya alir baik.

Selanjutnya, jika gejala-gejala geologis di daerah cekungan yang terisi penuh oleh lapisan-lapisan endapan terus berlangsung dalam perimbangan gaya, dalam proses pemadatan, cairan minyak akan menyusup dan berkonsentrasi di bagian-bagian pelapisan yang mencembung (bentuk tektogen antiklin), sementara orogen antiklin muka diratakan oleh gaya eksogen. Cairan minyak di antiklin itu terpisah-pisah, gas yang berat jenisnya terendah terkumpul di atas, air tanah dan air garam-garaman di lapisan bawah, sedangkan minyak berada di antara keduanya. Pada umumnya, endapan minyak

dijumpai di daerah geosinklin yang telah mengalami perubahan di formasi antiklin. Oleh sebab itu, penambangan minyak bumi banyak diusahakan orang di bentang dataran rendah atau relief dangkal. Dataran ini terbentuk dari perubahan cekungan yang menjadi relief datar karena terisi endapan-endapan dalam masa geologi yang sangat panjang. Eksplorasi minyak dilakukan oleh ahli-ahli geologi teknik yang ahli mengenai formasi cekungan dan struktur pelapisan batuan sehingga dalam pencarian endapan minyak bumi tidak dilakukan di sembarang tempat. Penambangan minyak bumi dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

a) Pengeboran di daratan. Pengeboran ini menghasilkan minyak bumi mentah yang dialirkan melalui pipa menuju kilang-kilang penyulingan minyak bumi untuk diolah.
b) Pengeboran lepas pantai (*off shore*). Minyak bumi mentah dipompa dan ditampung dalam tangki-tangki terapung, kemudian diangkut dengan kapal menuju kilang-kilang penyulingan minyak bumi untuk diolah.

2) Batu Bara

Batu bara merupakan salah satu sumber energi utama, selain minyak dan gas bumi, yang banyak digunakan untuk keperluan industri secara langsung. Misalnya: sebagai bahan bakar dalam industri semen dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), pembakaran batu kapur dan genteng, pereduksi proses metalurgi (pengolahan bijih logam menjadi logam berguna), sebagai kokas (arang sisa) konvensional, dan sebagai bahan bakar padat (briket). Batu bara merupakan bahan bakar tidak berasap. Dalam batuan sedimen tersier di Indonesia, ditemukan pula batu bara. Batu bara merupakan persenyawaan karbon (C), hidrogen (H), dan oksigen (O). Batu bara terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan yang sudah menjadi fosil dan mengendap selama jutaan tahun. Ketika sisa tetumbuhan mengalami proses pembusukan (misalnya di rawa-rawa), tidak semuanya luluh karena di bagian dalam kekurangan oksigen. Sisa tumbuhan yang tidak luluh itu berubah manjadi humus. Proses pembatubaraan terjadi

melalui: massa endapan lapis-lapis humus tertimbun lapis-lapis tanah di bagian atasnya, kemudian terjadi proses pemadatan dengan tekanan tinggi baik dari lapis bawah maupun dari lapis atas yang menimbuninya sehingga bersuhu tinggi.

Kejadian tersebut berlangsung lama (ratusan ribu bahkan jutaan tahun). Selanjutnya humus berubah menjadi batu bara muda, baru kemudian menjadi batu bara. Selama proses pembatubaraan berlangsung, kadar oksigen dan hidrogennya berangsur-angsur berkurang, sedangkan kadar karbonnya (C)-nya makin tinggi. Jika kadar C-nya mencapai 94% serta kadar O dan H-nya 6%, terjadilah batu bara berkadar panas tinggi yang disebut anthrasit.

3) Bijih Besi

Bijih besi merupakan mineral logam terpenting. Besi disebut juga logam tulang punggung (*backbone metal*) dan mempunyai kegunaan yang sangat luas, seperti sebagai bahan dalam pembuatan alat transportasi, alat berat, persenjataan berat, dan sebagainya. Logam murni baja adalah besi yang ditambah dengan karbon (kurang dari 1%) untuk memberi kekuatan dan kekerasan. Beberapa logam seperti nikel, chromium, dan mangan dapat ditambahkan pula pada campuran baja untuk menciptakan sifat-sifat tertentu.

4) Nikel

Sebagai unsur alloy, nikel digunakan dalam baja tahan karat dan dalam pipa tekanan tinggi untuk bagian otomotif dan mesin. Bijih nikel telah ditemukan di Pulau Gak, Pulau Gebe, Pegunungan Cyclop di Irian Jaya (Papua), dan semenanjung tenggara Sulawesi. Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi besar dalam produk dari bijih nikel laterit, tetapi produksi besar-besaran logam serta produksi nikel lain terpaksa ditunda karena keadaan pasaran yang kurang menguntungkan.

5) Mangan

Mangan termasuk unsur alloy yang penting dalam pembuatan baja, terutama untuk mengeluarkan belerang dalam tanur tinggi baja. Bahan pengganti mangan belum

ditemukan. Kira-kira 90% dari konsumsi mangan ialah untuk keperluan metalurgi. Mangan dalam jumlah kecil ditemukan di Pulau Jawa dan di Pulau Ternate serta Nusa Tenggara Timur.

6) Tembaga

Mineral ini merupakan salah satu metal dasar (*base metal*) yang penting. Penggunaan terbesar ialah dalam alat listrik. Dalam industri bangunan, tembaga juga diperlukan untuk kawat, pipa, dan lain-lain. Di Indonesia, posisi tembaga cukup penting dalam memberikan devisa bagi negara dan diproduksi di Irian Jaya. Eksplorasi intensif sedang dilakukan di Sulawesi Utara dan Selatan yang diduga mengandung tembaga porfir seperti di Pilipina.

7) Timah

Sebagai logam dasar, timah mempunyai berbagai macam kegunaan, seperti sebagai lempengan dicampur timbal digunakan untuk menyolder, dicampur tembaga sebagai brass. Dalam industri elektronik, timah cukup penting, tetapi sekarang kegunaannya tersaingi oleh barang-barang yang menggunakan bahan plastik dan aluminium. Sebaran utama timah terdapat di Bangka-Belitung, Singkep, dan Kepulauan Riau. Cadangan timah di Indonesia diperkirakan 1 juta ton, sebagian besar terdapat di lepas pantai. Saat ini pabrik baja Krakatau memproduksi kebutuhan timah dalam negeri.

8) Aluminium dan Bauksit

Aluminium digolongkan ke dalam logam ringan dan memiliki kegunaan yang luas sekali dalam bidang industri dan konstruksi, serta alat transportasi seperti kapal terbang, bus, kereta api, dan lain-lain. Bahan dasar aluminium adalah bauksit. Bauksit banyak ditemukan di Kalimantan Barat dan Riau. Pabrik alumina didirikan di P. Bintan dengan memakai biji bauksit berkadar rendah, sedangkan di Asahan Sumatra Utara mereduksi alumina menjadi logam aluminium. Potensi yang ada memungkinkan dapat diekspor.

9) Belerang

Belerang merupakan bahan baku terpenting dalam industri kimia. Sebagian besar belerang ini dijadikan asam belerang

yang merupakan bahan penting dalam pembuatan pupuk serta dalam industri kimia lainnya. Sebagian lagi digunakan dalam pengolahan mineral seperti nikel. Belerang ditemukan sebagai endapan vulkanik di Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Utara.

10) Batu kapur atau gamping

Batuan ini mempunyai kegunaan yang sangat luas. Batuan ini terdapat dalam jumlah yang sangat banyak di bumi. Dalam pembuatan jalan, konstruksi bangunan, dan lain-lain bangunan, bahan ini berfungsi sebagai agregat dalam beton dan kontruksi jalan. Batu kapur atau gamping terdapat hampir di semua pulau di Indonesia. Bersama lempung, batu gamping merupakan bahan baku penting dalam pembuatan semen. Pabrik-pabrik semen bermunculan di Sumatra Utara, Sumatra Tengah, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Selanjutnya, bermunculan pula di Timor, Sulawesi Selatan, dan Irian Jaya.

11) Kaolin

Kaolin juga tergolong bahan galain industri yang penggunaannya sangat luas dalam industri keramik dan bahan tahan api. Endapan kaolin terdapat antara lain di Jawa, Sumatra, Bangka, Belitung, Kalimantan, dan Sulawesi. Dilihat dari segi geologi, Indonesia memiliki potensi berbagai mineral yang sangat beragam dan tersedia banyak. Beberapa mineral tersebut antara lain: molibdenium di Sulawesi, tembaga porfir di Sulawesi, Irian Jaya (Papua), Sumatra, dan Kalimantan, mineral chromit dan kobalt di Sulawesi, Irian Jaya, dan sebagainya. Endapan porfir tembaga banyak ditemukan di pegunungan tengah Papua Nugini. Karena kesamaan geologi, diyakini di pegunungan tengah Irian Jaya pun banyak terdapat porfir tembaga, seperti yang saat ini penambangannya dilakukan di Tembagapura oleh perusahaan asing Free Port (Amerika Serikat).

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub Tema :

B. Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia (18 JP)

Sub-Subtema :

1. Potensi Sumber Daya Udara (2 JP)
2. Potensi Sumber Daya Tanah (4 JP)
3. Potensi Sumber Daya Air (2 JP)
4. Potensi Sumber Daya Hutan (2 JP)
5. Potensi Sumber Daya Tambang (4 JP)
6. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Laut (4 JP)

Sub-sub tema : B.1. Potensi Sumber Daya Udara (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

a) Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

1.2 menunjukkan perilaku ras ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripsikan potensi sumber daya udara

3. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya udara

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya udara adalah:

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi : Guru mengajak peserta didik ke luar ruangan kelas dan menunjukkan perbedaan udara di dalam ruangan dengan di luar ruangan. Kemudian menenyakan kepada peserta didik faktor yang menyebabkan perbedaan udara tersebut
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati dan merasakan suhu udara yang terjadi saat pembelajaran
2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang manfaat udara bagi kehidupan dan cara pemanfaatan ruang udara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.
3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya udara
   b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya udara manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis potensi sumber daya udara daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya udara daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
5) Mengomunikasikan
   a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh potensi sumber daya udara dan manfaatnya.

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/ baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti tampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian udara !
2	Mengapa udara termasuk salah satu jenis sumber daya alam?
3	Tuliskan unsur-unsur udara !
4	Tuliskan komponen penyusun udara !
5	Jelaskan pentingnya udara bagi kehidupan manusia !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajarpeserta didik, dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi sumber daya udara.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : B.2. Potensi Sumber Daya tanah (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah Mendeskripsikan potensi sumber daya tanah

3. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya tanah

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya tanah adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik kondisi tanah di daerahnya dan pemanfaatan tanah tersebut untuk pemenuhan kebutuhan.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati peta sebaran tanah

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang jenis-jenis tanah. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya tanah
b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya tanah daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis potensi sumber daya tanah daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya tanah daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh potensi sumber daya tanah dan manfaatnya.

3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti tampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana proses terbentuknya tanah?
2	Jelaskan manfaat tanah bagi kehidupan manusia!
3	Uraikan macam-macam tanah berdasarkan sifat batuan induknya!
4	Berikan contoh daerah yang merupakan sebaran tanah vulkanik di Indonesia!
5	Berikan contoh daerah sebaran tanah organik di Indonesia!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1. = kurang
   2. = cukup
   3. = baik
   4. = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback)* berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi sumber daya tanah.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : B.3. Potensi Sumber Daya Air (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan potensi sumber daya air

3. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya air

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya air adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik kondisi air di daerahnya dan cara pemanfaatan air tersebut untuk pemenuhan kebutuhan.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

d. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati peta sebaran sungai dan danau

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang jenis-jenis sungai. Guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan yang pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya air
   b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya air daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis fungsi sungai.
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya air daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
2) Evaluasi :

   Tuliskan contoh potensi sumber daya air (sungai dan danau) dan manfaatnya bagi kehidupan.
3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
      (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai sikap siswa: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa air selalu tersedia untuk pemenuhan kebutuhan manusia?
2	Uraikan tiga siklus air dalam siklus hidrologi!
3	Bagaimana air hujan, air sungai dan air danau mampu memenuhi kebutuhan manusia?
4	Uraikan macam-macam danau berdasarkan proses pembentukannya!
5	Jelaskan manfaat danau bagi kehidupan manusia!

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemam-puan Pre-sentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemam-puan men-jawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

4. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan yang belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi sumber daya air.

Sumber daya air berguna untuk keperluan kehidupan sehari-hari seperti untuk minum, untuk keperluan rumah tangga (memasak, mencuci, mandi), untuk penggelontoran saluran air limbah, dan sebagainya. Air juga berfungsi untuk membantu berbagai usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia, seperti pertanian, perindustrian, perikanan, pembangkit tenaga listrik, termasuk sungai sebagai prasarana transportasi, dan sebagainya.

Di laut (baik di dasar, di dalam, maupun di permukaan), air berfungsi sebagai sumber daya alam, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan, seperti ganggang, rumput laut, ikan dengan berbagai jenisnya, mineral-mineral lepas pantai, minyak bumi, arus laut, gelombang air laut, termasuk laut itu sendiri sebagai prasarana transportasi, dan lain-lain. Air selalu bergerak mengikuti siklus atau suatu daur perputaran dan terbagi secara tidak merata menurut geografi dan musim. Daur atau siklus hidrologi adalah pergerakan atau perjalanan air laut menjadi uap, awan, air hujan, mengalir di daratan, dan kembali lagi ke laut. Di laut, air menguap karena sinar matahari dan membentuk awan. Awan dihembus angin ke arah daratan dan jatuh sebagai air hujan yang tawar. Sebagian air hujan mengalir di atas permukaan tanah dan berkumpul menjadi sungai, kemudian mengalir kembali ke asalnya yaitu laut. Sebagian air hujan meresap ke dalam tanah menjadi air tanah yang meskipun secara perlahan, mengalir juga di bawah tanah ke arah laut.

Air tanah ini dapat muncul di permukaan sebagai air sumber atau dapat kita ambil jika menggali sumur. Tidak semua air hujan dapat mencapai laut kembali karena sebagian menguap lewat permukaan air dan lewat transpirasi tumbuh-tumbuhan. Berapa jumlah air laut, air tanah dan air permukaan yang ada di sungai, di danau, di rawa, di waduk dan lain-lain di seluruh negara, hingga kini belum dapat diketahui dengan tepat.

Lautan dan samudra menutupi dua pertiga bagian permukaan bumi. Kedalaman rata-rata lautan sekitar 3.800 meter. Jika dibandingkan dengan tinggi rata-rata daratan yang hanya 840 meter di atas permukaan air laut, rentang perbedaan tinggi-rendah lautan jauh lebih besar. Volume air laut kira-kira 300 × lebih besar daripada atmosfer (lapisan udara) yang mengelilingi bumi. Hal itu berarti bahwa kapasitas untuk mengandung panas, air laut beberapa kali lebih besar daripada atmosfer. Dibandingkan dengan gerakan atmosfer, gerakan air laut relatif lambat sehingga air laut memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mempertahankan kondisi-kondisi fisik tertentu. Dengan kata lain, lautan memegang peranan sangat penting dalam pengaturan kondisi alamiah di bumi, seperti cuaca dan lain-lain. Sumber daya organik di lautan telah lama merupakan sumber makanan di banyak bagian dunia. Pada masa yang akan datang, sumber daya organik lautan akan memiliki peran yang jauh lebih penting. Diperkirakan bahwa 25 tahun mendatang penduduk dunia akan berlipat ganda, ini berarti akan menambah tekanan pada sumber makanan yang ada. Jelas bahwa ikan, udang, kerang, dan lain-lain di lautan akan merupakan unsur yang menentukan dalam perjuangan memberi makan pada penghuni planet ini di masing-masing negara. Lautan dan samudra mengandung potensi yang sangat besar akan sumber daya energi dan mineral. Endapan-endapan minyak dan gas bumi, banyak terdapat di landas kontinen (paparan benua) di banyak bagian dunia. Usaha ke arah pengembangan sumber daya alam di laut dalam, meliputi minyak bumi dan berbagai mineral seperti kobalt, mangan, tembaga dan nikel, perlu lebih diintensifkan. Inventarisasi kekayaan sumber daya air menyangkut pengumpulan data-data mengenai jumlah air, macamnya, kualitasnya, lokasinya,

dan waktu tersedianya sumber daya tersebut, perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Di Indonesia, hujan turun cukup banyak, dan di beberapa daerah tercatat memiliki angka rata-rata curah hujan tahunan 3.000 mm/tahun. Ini merupakan potensi besar air tanah yang hingga kini baru sedikit dimanfaatkan. Akuifer yang baik telah ditemukan pada aliran lava yang dalam kasus tertentu dapat menghasilkan lebih dari 2000 liter/detik. Endapan kuarter yang banyak tersebar di Indonesia, dapat dianggap sebagai lapisan mengandung air yang baik. Di Sumatra,

Kalimantan, Jawa, dan Irian Jaya atau Papua, terdapat sungai-sungai besar dengan pelepasan 2.000 meter kubik atau lebih per detik pada musim hujan, sedangkan pada musim kemarau hanya berkurang sebagian kecil saja dari angka di atas.

Di Indonesia terdapat beberapa sistem sungai besar, seperti Sungai Musi, Sungai Batanghari, Sungai Siak, Sungai Mahakam, Sungai Barito, dan Sungai Kapuas. Panjang seluruh sungai di Indonesia kira-kira 18.000 kilometer dan 10.000 kilometer, di antaranya dapat dipakai untuk berlayar pada musim kemarau. Di Indonesia terdapat sejumlah danau yang besar seperti Danau Toba, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Poso, Danau Tondano, dan lain-lainnya. Dengan berkembangnya sistem irigasi serta stasiun pembangkit listrik tenaga air (PLTA), danau buatan manusia atau waduk pun mulai bertambah, seperti Jatiluhur, Saguling, Cirata, Darma, Karangkates, Kedungombo, dan sebagainya.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema: B.4. Potensi Sumber Daya Hutan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan potensi sumber daya hutan.

3. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya hutan.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya hutan adalah :

a. Pendekatan saintifik.
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi : guru mengajak memerhatikan hutan yang ada di sekitar peserta didik tinggal! Bagaimana kondisi tumbuh-tumbuhan yang ada di dalamnya? Apakah potensi hutan yang ada di daerah kalain mampu menopang perekonomian penduduk daerah kalain?" Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang potensi sumber daya kehutanan dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian bangsa
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati potensi hutan yang ada di daerah masing-masing dan kaitanya dengan kemampuan menopang perekonomian penduduk daerah masing-masing.

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang fungsi hutan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman 68 s.d. 70 buku/ referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya hutan
   b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya hutan daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis dan fungsi hutan
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi hutan daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
2) Evaluasi :

   Tuliskan contoh potensi sumber daya hutan
3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/ baru.

      (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan hutan yang terdapat di Indonesia!
2	Uraikan hasil hutan yang terbanyak di Indonesia!
3	Jelaskan fungsi hutan!
4	Mengapa kits harus menyelamatkan hutan!
5	Berikan hasil olahan hutan yang ada di sekitarmu!

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (*penguatan*). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, dan yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara pesrta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi sumber daya hutan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : B.5. Potensi Sumber Daya Tambang (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menunjukkan perilaku ras ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

1.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah

a. Mendeskripsikan potensi sumber daya tambang

3. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya tambang

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya tambang adalah:

a. Pendekatan Saintifik
b. Model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru mengajak peserta didik memerhatikan potensi sumber daya yang di daerah sekitar kalain! Potensi sumber daya tersebut termasuk potensi sumber daya apa ? Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang potensi sumber daya pertambangan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian bangsa.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati potensi tambang yang ada di daerah masing-masing dan kaitannya dengan kemampuan menopang perekonomian penduduk daerah masing-masing.

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang manfaat barang tambang. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya tambang
   b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya tambang daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis dan fungsi sumber daya tambang
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya tambang daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh potensi sumber daya tambang

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana peran hasil tambang bagi pendapatan negara ?
2	Hasil tambang apakah yang dapat dijadikan barang dagangan ke luar negeri ?
3	Di manakah sebaran tambang minyak bumi di Indonesia ?
4	Hasil tambang apakah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi?
5	Kandungan hasil tambang apakah yang terdapat di Provinsi kalain tinggal ?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan yang mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi sumber daya tambang.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : B.6. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Laut (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan potensi dan sebaran sumber daya laut

3. Materi Pembelajaran

Potensi dan sebaran sumber daya laut

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema potensi dan sebaran sumber daya laut adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru mengajak peserta didik memerhatikan ikan yang peserta didik jadikan lauk pauk. Ikan tersebut termasuk ikan darat atau ikan laut? kalau merupakan ikan darat, tahukah kalain cara membudidayakannya? Kalau ikan laut, bagaimana ikan tersebut dapat kalain peroleh dan nikmati?" Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang potensi sumber daya laut yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian bangsa
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati potensi sumber daya laut yang ada di daerah masing-masing dan kaitannya dengan kemampuan menopang perekonomian penduduk daerah masing-masing.

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang fungsi sumber daya laut . Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman 82 s.d. 89 buku/ referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya laut
   b. Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya laut daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis dan fungsi sumber daya laut.
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya laut

daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh potensi sumber daya laut.

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti tampak pada contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana peran sumber daya laut bagi pendapatan negara ?
2	Hasil laut apakah yang dapat dijadikan barang dagangan ke luar negeri ?
3	Bagaimana sebaran sumber daya laut di Indonesia ?
4	Hasil tambang apakah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi?
5	Hasil laut apakah yang terdapat di Provinsi kalian tinggal? Bagaimana cara pemanfaatan hasil laut tersebut?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut :

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi potensi dan sebaran sumber daya laut.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub Tema :

C. Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam
(20 JP)

Sub-sub tema :

1. Kegiatan Ekonomi (6 JP)
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (14 JP) :
   a. Aktivitas Pertanian (2 JP)
   b. Aktivitas Perkebunan (2 JP)
   c. Aktivitas Peternakan (2 JP)
   d. Aktivitas Perikanan (2 JP)
   e. Aktivitas Pertambangan (4 JP)
   f. Aktivitas Kehutanan (2 JP)

Sub-sub tema : C.1. Kegiatan Ekonomi (6 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.2 Menunjukkan perilaku ras ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)

3. Materi Pembelajaran

Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtema kegiatan ekonomi adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan kegiatan penduduk dalam memanfaatkan sumber daya alam.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi (petani, truk pengangkut barang, atau peserta didik yang menggunakan alat tulis saat belajar).

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: bagaimana aktivitas penduduk dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi ?

   Berdasarkan pertanyaan, peserta didik menentukan/ memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas penduduk dalam memanfaatkan sumber daya lama dalam bidang ekonomi.
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk dalam kegiatan ekonomi.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang pertanian.
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang pertanian.

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah,atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh kegiatan penduduk dalam kegiatan ekonomi !

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Tuliskan 3 macam kegiatan ekonomi!
2	Tuliskan pengertian kegiatan produksi!
3	Jelaskan macam-macam kegiatan produksi berdasarkan bidang usahanya!
4	Tuliskan macam-macam faktor- faktor produksi!
5	Jelaskan macam-macam modal menurut sumbernya!
6	Berikan contoh yang termasuk faktor produksi alam!
7	Jelaskan pengertian kegiatan distribusi!
8	Jelaskan cara-cara melakukan kegiatan distribusi!
9	Jelaskan pengertian kegiatan konsumsi!
10	Tuliskan pelaku-pelaku kegiatan konsumsi!

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai skor 1 jadi nilai adalah jumlah skor yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik kemudian, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : C.2.a Aktivitas Pertanian (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

b. a.Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

1.3 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik

3.2. memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas pertanian

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas pertanian (lahan basah dan lahan kering)

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas pertanian adalah:

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk memanfaatkan sumber daya alam
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk di bidang pertanian

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang pertanian ?

   Berdasarkan pertanyaan, peserta didik menentukan/ memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas pertanian
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang pertanian

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang pertanian
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang pertanian

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk di Indonesia di bidang pertanian

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas pertanian!
2	Tuliskan dua aktivitas pertanian!
3	Jelaskan ciri-ciri pertanian lahan basah!
4	Berikan contoh hasil pertanian lahan basah!
5	Jelaskan ciri-ciri pertanian lahan kering!
6	Berikan contoh hasil pertanian di lahan kering!

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 1 maka nilai pengetahuan adalah skor yang diperoleh / 6 x 10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik kemudian, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang pertanian.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : C.2.b Aktivitas Perkebunan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
1.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas perkebunan

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas perkebunan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas perkebunan adalah:

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk memanfaatkan sumber daya perkebunan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk di bidang perkebunan.

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:
   - Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang perkebunan ?
   - Daerah yang cocok untuk tanaman perkebunan

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi , kemudian peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas perkebunan.
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang perkebunan.
4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang perkebunan
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang perkebunan

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk di Indonesia di bidang perkebunan

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas perkebunan!
2	Tuliskan dua klasifikasi aktivitas perkebunan!
3	Tuliskan dua klasifikasi aktivitas perkebunan!
4	Tuliskan karakteristik perkebunan rakyat!
5	Tuliskan karakateristik perkebunan besar!
6	Berikan contoh hasil perkebunan rakyat dan besar!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 1 maka nilai pengetahuan adalah skor yang diperoleh / 6 x 10

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang perkebunan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : C.2.c Aktivitas Peternakan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
1.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas peternakan

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas peternakan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas peternakan adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk dalam aktivitasnya memanfaatkan sumber daya alam di bidang peternakan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk di bidang peternakan

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:

   a. Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang peternakan ?
   b. Daerah yang cocok untuk usaha peternakan

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi , kemudian peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas peternakan.
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang peternakan.

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang peternakan

b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang peternakan

5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi: Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk di Indonesia di bidang peternakan

3) Refleksi:
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas peternakan!
2	Tuliskan kelompok hewan ternak!
3	Berikan contoh hewan kecil dalam usaha ternak!
4	Berikan contoh hewan sedang dalam usaha ternak!
5	Berikan contoh hewan besar dalam usaha ternak!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Pe-serta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang peternakan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-sub tema : C.2.d Aktivitas Perikanan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
1.2 Menunjukkan perilaku ras ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas perikanan

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas perikanan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas perikanan adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk memanfaatkan sumber daya perikanan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk di bidang perikanan

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :
   - Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang perikanan?
   - Daerah yang cocok untuk budi daya perikanan darat

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi , kemudian peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas perikanan
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang perikanan

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang perikanan
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang perikanan

5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi: Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk Indonesia di bidang perikanan

3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas perikanan!
2	Uraikan dua macam aktivitas perikanan !
3	Perikanan apakah yang banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia?
4	Berikan contoh jenis ikan dari perikanan darat!
5	Berikan contoh jenis ikan dari perikanan laut!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumen-tasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang perikanan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema : C.2.e Aktivitas Pertambangan (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

1.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas pertambangan.

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas pertambangan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas pertambangan adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk memanfaatkan sumber daya pertambangan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: Gambar aktivitas penduduk di bidang pertambangan

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:
   - Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang pertambangan ?
   - Daerah penghasil barang tambang

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi , dan kemudian peserta didik menentukan/ memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan untuk pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman/ referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan.
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang pertambangan.

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang pertambangan

b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang pertambangan

5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah dinding sekolah, atau mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi: Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk di Indonesia di bidang pertambangan

3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas pertambangan!
2	Tuliskan tiga klsifikasi barang tambang!
3	Berikan contoh barang tambang kategori A!
4	Berikan contoh barang tambang kategori B!
5	Seberapa besar peran hasil tambang bagi pendapatan negara?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta peserta yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan meminta cara peserta didik untuk membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang pertambangan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema : C.2.f Aktivitas Kehutanan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
1.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik
1.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan aktivitas kehutanan

3. Materi Pembelajaran

Aktivitas kehutanan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema aktivitas kehutanan adalah:

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan penduduk memanfaatkan sumber daya kehutanan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang: aktivitas penduduk di bidang kehutanan

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang:
   - Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam di bidang kehutanan ?
   - Daerah penghasil kayu yang terbanyak

   Berdasarkan sejumlah pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi , kemudian peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran halaman / referensi lain yang berhubungan dengan aktivitas kehutanan
   b. Peserta didik mencari data tentang kegiatan yang dilakukan penduduk di bidang kehutanan

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas penduduk di bidang kehutanan
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang aktivitas penduduk di bidang kehutanan

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam oleh penduduk di Indonesia di bidang kehutanan

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti dengan contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian aktivitas kehutanan !
2	Bagaimana cara pengelolaan sumber daya alam kehutanan ?
3	Jenis hasil hutan apakah yang bisa mendatangkan devisa Negara?
4	Bagaimana cara penduduk melestarikan hasil hutan ?
5	Bagaimana pendapat kalain terhadap penebangan hutan secara liar?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didi, dengan dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/ wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, dan belum mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi aktivitas penduduk di bidang perkebunan.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

TEMA 4

DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA

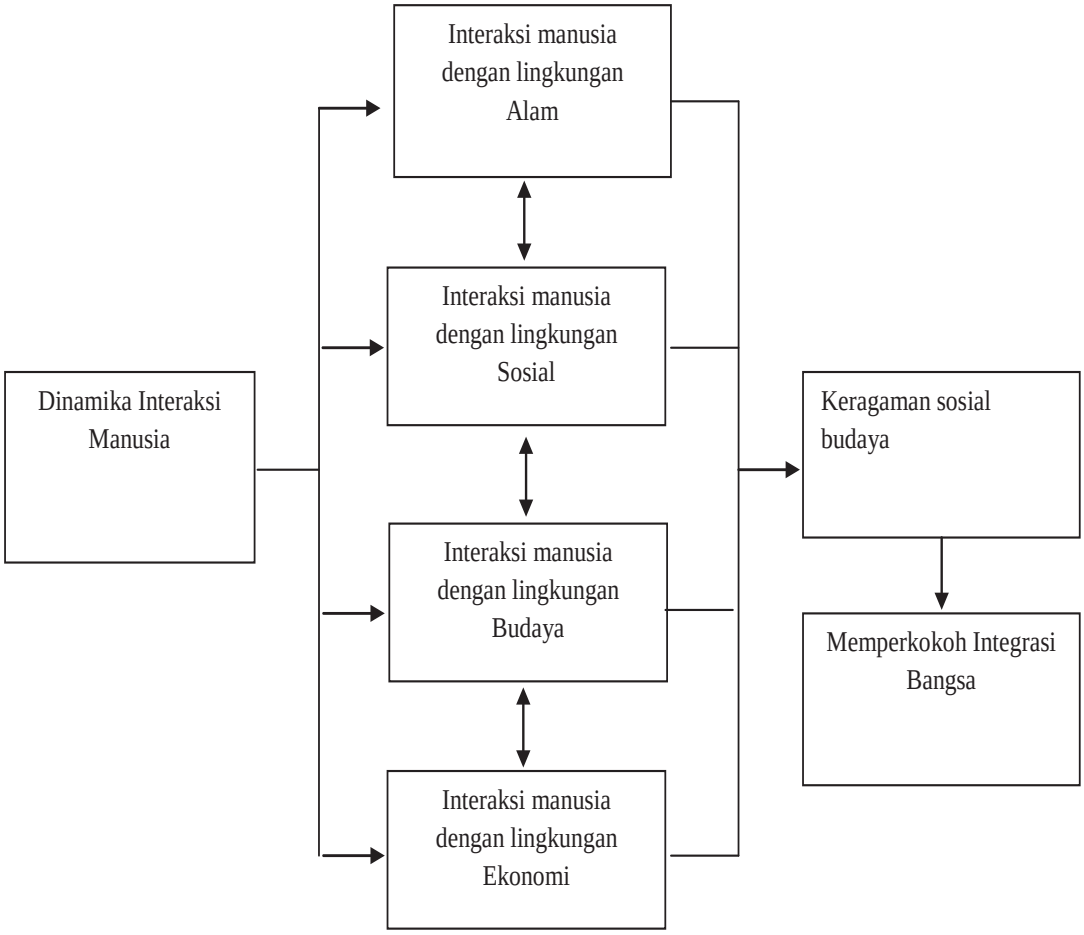

Sub Tema :

A. Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Dinamika Interaksi manusia dengan lingkungan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema dinamika interaksi manusia dengan lingkungan adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru menyajikan gambar tentang aktivitas manusia terhadap Lingkungan
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati gambar Aktivitas Manusia yang berdampak terhadap Lingkungan Alam

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik membaca buku teks pelajaran atau buku/ referensi lain yang relevan tentang dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan.

4) Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh dinamika interaksi manusia terhadap Lingkungan

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian interaksi manusia dengan lingkungan!
2	Bagaimana proses interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan?
3	Bagaimana cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan?
4	Jelaskan keberadaan lingkungan hidup bagi kehidupan manusia!
5	Jelaskan perbedaan interaksi manusia di lingkungan desa dengan lingkungan perkotaan!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jum-lah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi tentang dinamika interaksi manusia dengan lingkungan .

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema :
B. Saling Keterkaitan antar Kelompok Lingkungan (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya
2.3 menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3.4 memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4.4 mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan saling keterkaitan antar komponen lingkungan
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan saling keterkaitan antar komponen lingkungan di masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Keterkaitan antar komponen lingkungan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema saling keterkaitan antar komponen lingkungan adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru menyajikan gambar tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern. Guru meminta siswa mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan masyarakat tradisonal dan modern.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   a. Peserta didik mengamati gambar-gambar/video tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern.
   b. Guru meminta siswa mengamati perbedaan-perbedaan yang ada pada gambar antara keadaan masyarakat tradisonal dan modern

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang hal-hal yang menyebabkan perbedaan yang terjadi antara keadaan masyarakat tradisional dan modern.

3) Mengumpulkan data/informasi
   Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang saling keterkaitan antarkomponen lingkungan.

4) Mengasosiasi
   Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis saling keterkaitan antarkomponen lingkungan.

5) Mengomunikasikan
   Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh hakikat interaksi manusia dan lingkungan serta saling keterkaitan antarkomponen lingkungan.

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana keterkaitan antarkomponen alam dengan kehidupan manusia?
2	Bagaimana kehidupan manusia di daerah pantai dari segi ekonomi dan sosial?
3	Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan di lingkungan hutan?
4	Bagaimana manusia mampu menyesuaikan kehidupan mereka dari komponen alam yang ada di sekitar mereka dengan perkembangan kebudayaan mereka?
5	Jelaskan perbedaan antara lingkungan perkotaan dan pedesaaan dalam memanfaatkan lingkungan!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang saling keterkaitan dengan antarkomponen alam. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan interaksi manusia antarkomponen alam.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub Tema :

C. Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (8 JP)

Sub-Sub Tema :

C.1. Interaksi manusia dengan lingkungan alam (2 JP)

C.2. interaksi manusia dengan lingkungan sosial (2 JP)

C.3. Interaksi manusia dengan lingkungan budaya (2 JP)

C.4. Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi (2 JP)

Sub-sub tema : C.1. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan hakekat interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial di lingkungan masyarakat.

3. Materi Pembelajaran

Hakekat interaksi manusia dengan lingkungan alam

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hakekat interaksi manusia dengan lingkungan alam adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2) Apersepsi:

Guru mengajak peserta didik mengamati aktivitas manusia yang ada di lingkungan sekitarnya. Bagaimana penduduk memanfaatkan sumber daya alam dalam pemenuhan kebutuhan

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan apa saja dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam.

4) Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian lingkungan alam!
2	Jelaskan pengertian lingkungan abiotik dan biotik!
3	Jelaskan perbedaan lingkungan alam dengan lingkungan buatan!
4	Berikan contoh yang termasuk lingkungan abiotik!
5	Jelaskan keterkaitan antara lingkungan abiotik dengan biotik!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan alam.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema:
C.2. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan hakekat interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial di lingkungan masyarakat.

3. Materi Pembelajaran

Hakekat interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hakekat interaksi manusia dengan lingkungan sosial adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2) Apersepsi:
Guru mengajak peserta didik mengamati aktivitas manusia yang ada di lingkungan sekitarnya. Bagaimana gaya rambut mereka saat ini bila dibandingkan dengan gaya rambut beberapa waktu yang lalu? Jika terjadi perubahan, faktor apakah yang mendorongnya?”

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan sosial

2) Menanya
Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan apa saja dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial .

3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial

4) Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial .

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan sosial ?
2	Uraikan pentingnya interaksi manusia dengan lingkungan sosial !
3	Bagaimana cara masyarakat tradisional melakukan interaksi dengan lingkungan sosial ?
4	Bagaimana cara manusia modern melakukan interaksi dengan lingkungan sosial ?
5	Bagaimana perubahan perilaku manusia dalam melakukan interaksi dengan lingkungan ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema:
C.3. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan hakekat interaksi manusia dengan lingkungan budaya
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Hakekat interaksi manusia dengan lingkungan budaya

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hakekat interaksi manusia dengan lingkungan budaya adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru mengajak peserta didik mengamati aktivitas manusia yang ada di lingkungan sekitarnya. Bagaimana gaya rambut mereka saat ini bila dibandingkan dengan gaya rambut beberapa waktu yang lalu? Jika terjadi perubahan, faktor apakah yang mendorongnya?"
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan budaya

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan apa saja dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan budaya .

3) Mengumpulkan data/informasi
   Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya

4) Mengasosiasi
   Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan budaya

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan budaya .

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan budaya?
2	Uraikan pentingnya interaksi manusia dengan lingkungan budaya!
3	Bagaimana cara masyarakat tradisional melakukan interaksi dengan lingkungan budaya?
4	Bagaimana cara manusia modern melakukan interaksi dengan lingkungan budaya?
5	Bagaimana perubahan perilaku manusia dalam melakukan interaksi dengan lingkungan budaya?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang interaksi manusia dengan lingkungan budaya. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan materi yang terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan budaya.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema:
C.4. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya.

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan hakekat interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi

b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Hakekat interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hakekat interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi adalah :

a. Pendekatan saintifik

b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   Guru mengajak peserta didik mengamati kehidupan orang-orang yang ada di sekitarnya. Bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya?" Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi di Indonesia.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan ekonomi atau gambar aktivitas manusia melakukan jual beli

2) Menanya
   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan apa saja yang berhubungan dengan aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi.

3) Mengumpulkan data/informasi
   Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi

4) Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis aktivitas manusia dengan lingkungan ekonomi

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi.

3) Refleksi :

a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Guru menyampaikan materi yang akan datang.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana cara masyarakat memenuhi kebutuhan?
2	Faktor apakah yang mendorong manusia melakukan interaksi dengan lingkungan ekonomi!
3	Bagaimana cara masyarakat melakukan interaksi dengan lingkungan ekonomi?
4	Bagaimana perubahan kehidupan masa praaksara saat berinteraksi dengan lingkungan ekonomi?
5	Jelaskan perbedaan antara masyarakat desa dan kota dalam beriterkasi dengan lingkungan ekonomi?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik , kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub Tema :

D. Keragaman Sosial-Budaya sebagai hasil Dinamika Interaksi manusia
(8 JP)

Sub-Sub Tema :

D.1. Keragaman Suku Bangsa (2 JP)

D.2. Keragaman Bahasa (2 JP)

D.3 Keragaman Budaya (2 JP)

D.4. Keragaman Religi (2 JP)

Sub-Sub Tema : D.1. Keragaman Suku Bangsa (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan keragaman suku bangsa
b. Mengobservasi dan menyajikan keragaman suku bangsa di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Keragaman suku bangsa

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keragaman suku bangsa adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan temannya berasal dari suku mana aja
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:

- Gambar tentang dua anak yang menggunakan pakaian yang berbeda
- Video

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: Bagaimana keragaman suku bangsa dapat memperkaya budaya bangsa. Berdasarkan pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang jenis keragaman suku bangsa
b. Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis keragaman suku bangsa

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis-jenis keragaman suku bangsa
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang jenis-jenis keragaman suku bangsa

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing..

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh jenis-jenis keragaman suku bangsa

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

E. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan faktor yang membedakan suku bangsa yang satu dengan suku bangsa lainnya di Indonesia!
2	Jelaskan pengertian suku bangsa!
3	Jelaskan bahwa suku bangsa merupakan asset kekayaan nasional?
4	Apa yang sebaiknya dilakukan apabila dalam satu wilayah rukun tetangga terdapat suku bangsa yang berbeda?
5	Bagaimana sikap kamu terhadap temanmu dari suku bangsa yang berbeda?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dengan dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman suku bangsa. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan keragaman suku bangsa.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema: D.2. Keragaman Bahasa (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan keragaman bahasa
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan hasil analisis tentang keragaman bahasa

3. Materi Pembelajaran

Keragaman bahasa

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keragaman bahasa adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Memerhatikan dialeg bahasa yang digunakan teman sekelasnya
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:

   - Tayangan video dari dua orang dengan dialek bahasa yang berbeda atau gambar pakaian daerah yang berbeda

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang antara lain: Bagaimana keragaman bahasa dapat memperkaya budaya bangsa? Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang jenis keragaman bahasa

b. Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis keragaman bahasa

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis-jenis keragaman bahasa

b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang jenis-jenis keragaman bahasa

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh jenis-jenis keragaman bahasa

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa begitu banyak keragaman bahasa di Indonesia? jelaskan tentang hal tersebut !
2	Bagaimana pendapat kalain tentang bahasa gaul yang sering kamu gunakan dalam dialek sehari-hari ? Manakah yang lebih baik menurut kalain?
3	Mengapa keragaman bahasa daerah merupakan akar kebudayaan nasional?
4	Bagaimana cara agar keanekaragaman budaya Indonesia dapat meningkatkan kegiatan perekonomian bangsa Indonesia?
5	Bagaimana sikap kamu terhadap bahasa asing?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didi diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman bahasa daerah. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok mastery untuk mendiskusikan materi yang terkait dengan keragaman bahasa.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema: D.3. Keragaman Budaya (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan keragaman budaya
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk keragaman budaya di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Keragaman budaya (rumah adat, pakaian dan senjata tradisional, lagu daerah dan alat musik, dan tarian daerah dan pertunjukkan rakyat).

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keragaman budaya adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2) Apersepsi:
   - Memerhatikan cara berpakaian dari orang-orang yang ada di sekitar kita
   - Menanyakan lagu-lagu daerah yang bisa dinyanyikan

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:

- Gambar tentang dua anak yang menggunakan pakaian yang berbeda

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

a. Bagaimana keragaman rumah adat, pakaian adat dan senjata daerah dapat memperkaya budaya bangsa
b. Bagaiamana keragaman lagu, tarian, dan pertunjukkan kesenian dapat memperkaya budaya bangsa

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang jenis keragaman budaya
b. Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis keragaman budaya

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis-jenis keragaman budaya
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang jenis-jenis keragaman budaya

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh jenis-jenis keragaman budaya

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa begitu banyak keragaman budaya di Indonesia? Jelaskan tentang hal tersebut !
2	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keanekanragaman budaya di Indonesia ?
3	Mengapa kebudayaan daerah merupakan akar kebudayaan nasional ?
4	Bagaimana cara agar keanekaragaman budaya Indonesia dapat meningkatkan kegiatan perekonomian bangsa Indonesia ?
5	Bagaimana sikap kamu terhadap masuknya budaya asing ?

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Pengua-saan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemaha-man materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didi diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman budaya. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan keragaman budaya.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema: D.4. Keragaman Religi (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

a. Menjelaskan keragaman religi
b. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
c. Mengobservasi dan menyajikan keragaman religi di lingkungan masyarakat

3. Materi Pembelajaran

Keragaman religi

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema keragaman religi adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Menanyakan kepada peserta didik tentang Agama yang dianut
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang : Gambar tentang kerukunan umat beragama (Gereja yang dijaga oleh Orang Islam di Luar Gereja saat perayaan Natal).

2) Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan misalnya tentang: bagaimana cara menjaga kerukunan antar umat beragama? Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang jenis keragaman religi.
b. Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis keragaman religi dan cara membina kerukunan antar umat beragama.

4) Mengasosiasi

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis jenis-jenis keragaman religi dan cara membangun kerukunan umat beragama.
b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang jenis-jenis keragaman religi dan memahami kerukunan antar umat beragama.

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan: peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh jenis-jenis keragaman religi dan cara membangun kerukunan antar umat beragama.

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya : Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Mengapa begitu banyak keragaman religi di Indonesia ? jelaskan tentang hal tentang hal itu!
2	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keragaman religi di Indonesia?
3	Indonesia memiliki keragaman keyakinan dan Agama. Sikap apa yang harus ditunjukkan untuk menmgharagai keragaman ini?
4	Bagaimana sikap kamu untuk menghargai teman yang memliki agama yang berbeda?
5	Bagaimana sikap kamu untuk menghormati tetangga yang berbe-da agama?

Keterangan :

Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman religi. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok mastery untuk mendiskusikan materi yang terkait.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub Tema :

E. Hasil Kebudayaan Masyarakat Pada Masa lalu (6 JP)

Sub-Sub Tema :

E.1. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara (2 JP)

E.2. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Buddha (2 JP)

E.3. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam (2 JP)

Sub-Sub Tema : E.1. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra aksara (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menjelaskan hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara

3. Materi Pembelajaran

Hasil Kebudayaan Masayarakat Indonesia pada masa pra aksara

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk benda- benda yang terdapat di sekitar kelasnya untuk kemudian menghubungunkan dengan hasil budaya pada masa lalu.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:
   - Gambar tentang peninggalan zaman pra aksara

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: alat–alat terbuat dari bahan apa? Bagaimana cara menggunakan alat-alat tersebut? Berpengaruh tidak dalam kehidupan masyarakatnya? Berdasarkan pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan kepencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang hasil kebudayaan pada masa pra aksara
   b. Peserta didik mencari informasi tentang hasil kebudayaan pada masa praaksara

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis hasil kebudayaan pada masa praaksara

b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tenang hasil kebudayaan pada masa praaksara

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh hasil-hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan

menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti Nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Berikan contoh hasil kebudayaan pada masa pra aksara yang terbuat dari batu!
2	Jelaskan kegunaan dari kapak genggam pada masa pra aksara!
3	Jelaskan kegunaan dari alat-lat yang terbuat dari tulang pada masa pra aksara!
4	Berikan contoh alat-alat yang digunakan pada masa bercocok tanam dari manusia zaman pra aksara!
5	Berikan contoh bangunan hasil kebudayaan megalithikum dan jelaskan kegunaanya!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman suku bangsa. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan hasil kebudayaan pada masa praaksara.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema : E.2. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Hindu-Buddha (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

c. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menjelaskan hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha

3. Materi Pembelajaran

Hasil Kebudayaan Masayarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu- Buddha adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan gambar candi Borobudur.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:
   - Gambar tentang Candi-candi yang terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur
2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang: perbedaan bentuk candi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur? Hubungan antara sendratari ramayana dengan candi Prambanan? Berdasarkan pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain yang relevan tentang hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha
   b. Peserta didik mencari informasi tentang hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis hasil kebudayaan pada masa Hindu- Buddha
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tenang hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha

5) Mengomunikasikan
   a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
   b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

   Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

   Tuliskan contoh hasil–hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha

3) Refleksi :
   a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
   b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
   (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)
4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti nampak pada contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Berikan contoh hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha !
2	Jelaskan fungsi candi pada masa Hindu-Buddha !
3	Berikan contoh kitab dan karya sastra yang dihasilkan pada masa Hindu-Buddha !
4	Jelaskan yang kamu ketahui dari Yupa atau prasasti !
5	Tuliskan salah satu contoh relief yang kamu ketahui !

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman suku bangsa. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha.

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Sub-Sub Tema: E.2. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam (2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. (KI 4)

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptkan manusia dengan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menjelaskan hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Islam

3. Materi Pembelajaran

Hasil Kebudayaan Masayarakat Indonesia pada masa Islam

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Islam adalah :

a. Pendekatan saintifik
b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - Mengajak peserta didik untuk memerhatikan Masjid Demak.
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

   Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang:
   - Gambar tentang masjid Demak

2) Menanya

   Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :
   - Fungsi masjid
   - Bentuk batu nisan
   - Kaligrafi
   - Karya sastra

   Berdasarkan pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan data/informasi
   a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang hasil kebudayaan pada masa Islam
   b. Peserta didik mencari informasi tentang hasil kebudayaan pada masa Islam

4) Mengasosiasi
   a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis hasil kebudayaan pada masa Islam
   b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tenang hasil kebudayaan pada masa Islam

5) Mengomunikasikan

a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas, majalah dinding sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.

c. Penutup

1) Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

2) Evaluasi :

Tuliskan contoh hasil –hasil kebudayaan pada masa Hindu-Buddha

3) Refleksi :

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.
(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

4) Menyampaikan materi yang akan datang

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi seperti contoh berikut :

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 – 4	1 - 4	1 - 4	1 – 4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :
Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Berikan contoh hasil kebudayaan pada masa Islam!
2	Jelaskan yang kamu ketahui tentang jirat, nisan dan cungkup dari makam!
3	Berikan contoh karya sastra yang dihasilkan pada masa Islam!
4	Jelaskan pengertian kaligrafi!
5	Berikan contoh keratin-keraton yang bercorak Islam!

Keterangan :
Tiap nomor diberi nilai 2 maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi 1 – 4	Kemampuan Berargumentasi 1 - 4	Kemampuan menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 – 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman materi 1 – 4	Kemampuan mengemukakan pendapat 1 – 4	Berkon-tribusi 1 - 4	Kemampuan menerima pendapat teman 1 - 4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

1) Skor rentang antara 1 – 4
   1 = kurang
   2 = cukup
   3 = baik
   4 = amat baik
2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peserta didik (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

C. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
2. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

D. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet terkait dengan materi tambahan tentang keragaman suku bangsa. Program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk membahas materi yang terkait dengan hasil kebudayaan pada masa Islam

E. Interaksi dengan orang tua

Agar orang tua memahami tentang hasil pembelajaran putra putrinya, maka diperlukan adanya interaksi antara sekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan juga dalam rangka agar orang tua ikut terlibat membantu proses pembelajaran putra-putrinya, sehingga antara sekolah dengan orang tua terjadi hubungan yang harmonis, saling membantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Contoh Lembar Monitoring Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, subtema atau sub-sub tema	Judul tugas	Tandatangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Daftar Pustaka

Anderson, L & KRathwohl, D.2001. *A Taxonomy For Learning Teaching and Assesing*. New York : Longman

Awan Mutakin. 1997/1998. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta Depdikbud. Ditjen Dikdasmen DirektoratPendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia .2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*.Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta

Diknas. 2011. Diklat IPS Terpadu "Model Keterpaduan IPS", Jakarta.

Hasan, S Hamid. 1995. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud

Hasan, S. Hamid dan Hansiswany Kamarga. 1997. *Silabus dan SAP Pendiidkan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: IKIP Bandung

Ibrahim ,M., Rachmadianti,F.,Nur, M., dan Ismono .2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangaka Dasar dan Struktur Kurikulum Menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran*. Bandung: Rosda

Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta:UT

Tim Perumus, 2012. "Pengembangan Materi IPS" Bandung: Rayon XII UPI

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Winataputra. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPS SD.* Jakarta:UT

Wiyanarti, Erlina, 2011. Model – Model Pembelajaran Sejarah (Pendekatan CTL) Di SMP,SMA/K. Buku Panduan PLPG, Bandung:UPI

Glosarium

Activity based approach Pendekatan berbasis aktivitas peserta didik

Afeksi Berkenaan dengan perasaan yang menanggapi obyek tertentu

Anchored instruction Pembelajaran bermakna

Authentic assesment Penilaian autentik

Authentic learning Pembelajaran autentik

Barter Kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantaraan uang

Enrichment Pengayaan

experience-based learning Pembelajaran berbasis pengalaman

Integrated Terpadu

Konstruktif Membangun

Platform Landasan

Problem Based Learning Pembelajaran berbasis masalah

Project-based-learning Pembelajaran berbasis proyek

Rating scala Skala penilaian

Remedial Pembelajaran ulang

Resource based approach Pendekatan berbasis sumber belajar di lingkungan peserta didik

Spiritual hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin

Treatment perlakuan

Indeks

A

Agama 3, 8, 21, 63, 71, 81, 87, 89, 116, 125, 126, 131, 141, 142, 350

Air 188, 202,204, 210, 378

Aktivitas 239, 246, 253, 260, 267, 274, 378, v

Autentik 9,10, 19,20, 36, 38, 66, 74, 84, 90, 98, 105, 112, 120, 128, 136, 146, 153, 162, 175, 191, 198, 205, 214, 220, 227, 235, 242, 249, 256, 263, 270, 277, 285, 292, 299, 306, 313, 320, 328, 335, 342, 349, 356, 363, 370, 377,378

D

Daftar cek 26, 29, 31, 34, 52, 54, 378

Dinamika 4, 378, vii

E

Evaluasi 49,50, 66, 74, 83, 90, 97, 105, 119, 128, 145, 153, 162, 191, 197, 204, 213, 220, 227, 235, 242, 249, 277, 285, 292, 299, 306, 313, 320, 328, 335, 342, 349, 356, 363, 370, 378

G

Geografi iii, 3, 7, 208, 378

H

Hasil penilaian 19, 34, 50, 53, 69,70, 76,77, 86,87, 93,94, 100,101, 107,108, 114,115, 122,123, 131,132, 139,140, 148,149, 156,157, 165,166, 177,178, 193,194, 200,201, 207,208, 216,217, 223,224, 230,231, 238,239, 245,246, 252,253, 259,260, 266,267, 273,274, 280,281, 288,289, 294,295, 302,303, 309,310, 316,317, 323,324, 330,331, 337,338, 344,345, 351,352, 359,360, 366,367, 373,374, 378

Holistik 9, 58, 378

I

Indikator 49, 378

Informasi 7 ,8 ,9, 10, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 31, 32, 38, 51, 57, 65, 73, 82, 89, 94,

97, 104, 111, 118, 127, 135, 145, 152, 161, 174, 190, 197, 204, 219, 234, 241, 248, 255, 262, 327, 344

Instrumen 25, 379

Integratif 35, 50, 56, 379

Interaksi 298, 305, 312, 319, 379

K

Karakter 3, 379

Ketuntasan belajar 55, 69, 77, 87, 93, 101, 108, 115, 123, 132, 140, 149, 157, 166, 178, 194, 201, 207, 216, 223, 230, 238, 245, 252, 259, 266, 273, 280, 288, 295, 302, 309, 316, 323, 331, 338, 345, 352, 359, 366, 373, 379

Kompetensi dasar 1,2, 34,35, 38, 44, 46, 57, 63, 71, 80, 87, 95, 102, 109, 116, 125, 133, 142, 150, 159, 172, 188, 195, 202, 211, 217, 224, 232, 239, 246, 253, 260, 267, 274, 283, 289, 296, 303, 310, 317, 325, 332, 339, 346, 353, 360, 367, 379, v

Kompetensi inti 1,2, 34,35, 38, 44, 46, 57, 63, 71, 80, 87, 95, 102, 109, 116, 125, 133, 142, 150, 159, 172, 188, 195, 202, 211, 217, 224, 232, 239, 246, 253, 260, 267, 274, 283, 289, 296, 303, 310, 317, 325, 332, 339, 346, 353, 360, 367, 379, v

Konektivitas 379, v

L

Lembaga sosial 5, 125, 159, 161,162, 166,169, 379, vi

M

Manusia 1,8, 22, 51,52, iii, 63,64, 72, 81, 88, 95,97, 99, 101, 103,105, 108, 110,112, 115, 117,119, 121, 126, 134, 140,141, 143, 151, 159,160, 166,168, 172,174, 179,180, 189, 192, 196, 199, 203, 205, 208, 210,211, 218, 225, 233, 240, 247, 254, 261, 268, 275, 282,286, 289,293, 296,299, 303,307, 310,314, 317,321, 324,326, 332,333, 339,340, 346,347, 354, 357, 361, 368, 375, 379, vii

Mahkluk sosial 166

Masyarakat 161, 379, vi

Mobilitas 152, 379

Model pembelajaran 8, 10, 12,13, 15, 64, 72,73, 82, 89, 96, 103, 110, 117,118,

127, 134, 144, 151, 160, 173, 189, 196, 203, 212, 218, 225, 233, 240,241, 247,248, 254, 261, 268, 275, 284, 290,291, 298, 305, 312, 319, 326, 333, 340, 347, 354,355, 361,362, 368, 376, 379, v

Migrasi 379

N

Nilai 27, 29, 31,33, 37, 43, 49, 55, 68,69, 76, 85,86, 92, 100, 107, 114, 121,122, 130,131, 138,139, 147,148, 155,156, 164,165, 176,177, 192,193, 199,200, 206, 215, 222, 229, 237, 244, 251, 258, 265, 272, 279, 287, 293,294, 301, 308, 315, 322, 329,330, 336,337, 343,344, 350,351, 358, 365, 372, 380

Nilai rapor 43, 45, 56, 380

Norma 25, 166, 167, 168, 129

O

Observasi 14, 17, 19, 25,26, 28, 34, 36,37, 66,67, 74, 84, 91, 98, 105, 112, 120, 128, 136, 146, 153, 162, 175, 191, 198, 205, 214, 220, 227, 235, 242, 249,250, 256, 263, 270, 277, 285, 292, 299, 306, 313, 320, 328, 335, 342, 349, 356,357, 363, 370

P

Pembelajaran v, 1, 3,13, 15,20, 37,38, 41, 56, 58,60, iii, 63,64, 66, 69,74, 77, 80,83, 86,87, 89,90, 93,98, 101,105, 108,110, 112, 115,120, 123,128, 131,136, 139,140, 142,145, 148,153, 156,162, 165,166, 169, 172,173, 175, 178, 187,191, 194,198, 201,204, 207, 210,213, 216,220, 223,227, 230,235, 238,242, 245,249, 252,256, 259,263, 266,270, 273,277, 280,281, 283,285, 288,292, 295,299, 302,306, 309,313, 316,320, 323,326, 328, 331,335, 338,340, 342, 345,349, 352,356, 359,363, 366,370, 373,377, 379

Pendekatan terpadu 9

Pendidikan iv, iii, 2, ii, 7,8, 15, 17, 19, 37,38, 42, 45, 63,64, 72, 81, 88, 96, 103, 110, 113, 117, 126, 134, 140,141, 143,146, 151, 160,161, 163, 172,173, 189, 196, 203, 211, 218, 225, 233, 240, 247, 254, 261, 268, 275, 375,376

Penduduk v, vi, 133, 135, 142,145, 150, 152, 154

Pengayaan v, 1, 5,19, 55, 56, 60, 69, 70, 77, 86, 87, 93, 94, 101, 108, 115, 122, 123, 131, 132, 139, 140, 148, 149, 156, 157, 166, 167, 177, 178, 193, 194, 201,

207, 208, 216, 217, 223, 224, 230, 231, 244, 245, 252, 253, 260, 266, 267, 273, 274, 280, 281, 238, 239, 294, 295, 302, 303, 310, 317, 324, 331, 338, 345, 352, 360, 367, 374

Penilaian 20, 26, 29, 31, 34, 36, 40, 42, 52, 54, 66, 74, 84, 90, 98, 105, 112, 120, 128, 136, 146, 153, 162, 175, 191, 198, 205, 214, 220, 227, 235, 242, 249, 256, 263, 270, 277, 285, 292, 299, 306, 313, 320, 328, 335, 342, 349, 356, 363, 370, 380

Peserta didik 64,66, 68,70, 73,77, 80, 82,83, 85,87, 89,90, 92,94, 96,102, 104,116, 118,124, 127,128, 130,132, 135,136, 138,140, 142, 144,145, 147,149, 151,153, 155,158, 160,162, 164,166, 169, 173,178, 187, 190,194, 196,201, 203,204, 206,208, 210, 212,213, 215,217, 219,220, 222,224, 226,227, 229,231, 234,235, 237,239, 241,242, 244,246, 248,249, 251,253, 255,256, 258,260, 262,263, 265,267, 269,270, 272,274, 276,277, 279,281, 284,285, 287,289, 291,295, 298,299, 301,303, 305,306, 308,310, 312,313, 315,317, 319,320, 322,324, 326,331, 333,338, 340,345, 347,352, 355,356, 358,360, 362,363, 365,367, 369,370, 372,374, 377, 380

Portofolio 57

R

Remedial 58, 69, 77, 86, 93, 101, 108, 115, 123, 131, 139, 148, 156, 165, 178, 194, 201, 207, 216, 223, 230, 238, 245, 252, 259, 266, 273, 280, 288, 295, 302, 309, 316, 323, 331, 338, 345, 352, 359, 366, 373, v

Rubrik 26, 29, 34, 47,49, 52, 54, 68, 76, 85, 92, 100, 107, 114, 122, 130, 138, 147, 153, 155, 164, 177, 193, 200, 206, 215, 222, 229, 237, 244, 251, 258, 265, 272, 279, 287, 294, 301, 308, 315, 322, 330, 337, 344, 351, 358, 365, 372

S

Saintifik 8,10, 17,18, 64, 72, 82, 89, 96, 103, 110, 118, 127, 134, 144, 151, 160, 173, 189, 196, 203, 212, 218, 225, 233, 241, 248, 254, 261, 268, 275, 284, 291, 298, 305, 312, 319, 326, 333, 340, 347, 355, 362, 368

Sejarah 376

Sikap spiritual 20,22, 26, 29, 34, 67, 74, 84

Sikap sosial

Siklus 205, 238

Siswa 4, 16, 19, 48, 51, 67, 75, 84, 91, 98, 106, 113, 120, 129, 137, 146, 154, 163, 176, 192, 198, 205, 214, 221, 228, 236, 243, 250, 257, 264, 271, 278, 286, 293, 300, 307, 314, 321, 329, 335, 343, 349, 357, 364, 371

Skala penilaian 26, 29, 31, 34, 52,54, 377, 381

Sosial v, vi, vii, 1,9, 15, 17, 21,23, 28,30, 35, iii, iv, ii, 63,65, 67, 71,72, 74, 80,81, 84, 88, 91, 95, 97,98, 102, 104,106, 109, 111,112, 116,120, 125,126, 129, 133,134, 137, 140,143, 146, 150,151, 154, 159,163, 166,169, 172,175, 188,191, 195,198, 202,205, 211, 213,214, 217,219, 221, 224,228, 232,233, 236, 239,240, 243, 246,247, 250, 253,254, 257, 260,261, 264, 267,268, 271, 274,275, 278, 283,284, 286, 289,290, 292,293, 296,297, 300, 303,307, 310,311, 314, 318, 321, 325,326, 328, 332,333, 335, 339,340, 342, 346,347, 349, 353,354, 357, 360,361, 364, 367,368, 371, 375, 379

Sumber daya alam v, 3,5, 171,174, 176, 178,180, 188, 192, 208,209, 232, 234, 242, 249, 256, 263, 270, 277,278

Strategi pembelajaran 56

T

Tes 38, 66, 70, 74, 77, 89, 87, 91, 93, 98, 101, 105, 108, 112, 115, 120, 123, 128 132, 136, 140, 146, 149, 153, 157, 162, 166, 175, 178, 191, 194, 198, 201, 205, 207, 214, 216, 220, 223, 227, 230, 235, 238, 242, 245, 250, 252, 256, 259, 299, 328, 357, 373

Tujuan pembelajaran v, 5, 12, 16, 18, 64, 72,73, 81,82, 89, 96, 103,104, 110, 117,118, 126,127, 134,135, 143,144, 151,152, 160,161, 173, 189,190, 196, 203, 212, 218,219, 225,226, 233,234, 240,241, 247,248, 254,255, 261,262, 268,269, 275,276, 284, 290,291, 297,298, 304,305, 311,312, 318,319, 326, 333, 340, 347, 354,355, 361,362, 368,369

Diunduh dari BSE.Mahoni.com